



**PENGARUH PENGETAHUAN GURU PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBABARU TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MOTIVASI
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

KHADIJAH
NIM. 11 220 0062

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PENGETAHUAN GURU PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBABARU TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MOTIVASI
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

KHADIJAH
NIM. 11 220 0062



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PENGETAHUAN GURU PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBABARU TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MOTIVASI MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

KHADIJAH
NIM. 11 220 0062

PEMBIMBING I

IKHWANUDDIN HARAHAP, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

ABDUL NASSER HASIBUAN, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Khadijah**
Lampiran : 7(Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Mei 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Khadijah** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KHADIJAH
NIM : 11 220 0062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Mei 2016
Saya yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20

CC8E8AAF000048292

ENAM RIBU RUPIAH

6000

KHADIJAH
NIM : 11 220 0062

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : KHADIJAH
NIM : 11 220 0062
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGATAHUAN GURU PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MOTIVASI
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Ketua

Sekretaris



Rosnani Siregar, M. Ag
NIP: 19740626 200312 2 001



Nofinawati, SEI., M.A
NIP: 19821116 201101 2 003

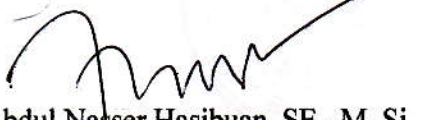
Anggota



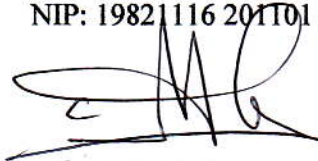
Rosnani Siregar, M. Ag
NIP: 19740626 200312 2 001



Nofinawati, SEI., M.A
NIP: 19821116 201101 2 003



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP: 19790525 200604 1 004



Muhammad Isa, ST., MM
NIP : 19800605 200101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Mei 2016

Pukul : 14.00 WIB s/d selesai

Hasil/Nilai : 73,63 (B)

Predikat : Amat Baik

IPK : 3,11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN GURU PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MOTIVASI
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

NAMA : KHADIJAH
NIM : 11 220 0062

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 15 Mei 2016
Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah”** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan beserta para Wakil Rektor Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan ,dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Yang telah memberikan kesempatan kepada

peneliti untuk dapat belajar dan menambah wawasan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak Darwis Harahap, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan civitas akademik.
4. Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Musthafa Bakri Nasution sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru.
7. Bapak Drs. Munawar Kholil Siregar yang banyak memberi arahan demi perbaikan skripsi ini, serta seluruh staff dan pegawai di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru yang telah memberikan data dan membina dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Baktar Lubis, Ibunda tercinta Yuslinar Lubis, Abanganda Dodi Cahyadi Lubis dan Jeni Meilani Lubis, Kakak saya Mira Kartika Lubis, serta kedua adik saya Angga Angreni Lubis dan Anwar Hamid Lubis, dan family-family saya yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dukungan moril maupun materil.
9. Teman-teman tercinta mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2011. Khususnya sahabat-sahabat saya Perbankan Syariah-2 yang setia menemani dan selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti.
10. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu disini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis berlapang dada menerima saran dan kritik membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya. Semoga Allah swt ~~senantiasa~~ mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan, 15 Mei 2016
Penulis,



KHADIJAH
NIM. 11 220 0062

ABSTRAK

Nama : Khadijah
NIM : 11 220 0062
Judul : Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah

Sesuai dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah” latar belakang penelitian ini ialah masyarakat Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang Masih minim menggunakan bank syariah. Ini terlihat dari kurangnya pemahaman tentang perbankan syariah di pondok pesantren tersebut. Penggunaan bank syariah terlihat masih belum diaplikasikan dengan baik di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru, disekitar Ponpes hanya ada mesin ATM Muamalat dan Bank Keliling Online BRI (Teras BRI Kas Keliling). Selain itu, pemahaman yang minim tentang Bank syariah dilihat dari jawaban-jawaban responden pada kuesioner yang diberikan kepada responden.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan perbankan syariah dan pengambilan keputusan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan perbankan syariah dan motivasi-motivasi guru untuk menabung di bank syariah.

Dalam metode ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang kuantitatif, dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, korelasi, serta uji t. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 38 responden. Selanjutnya untuk pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Versi 22*.

Dari hasil perhitungan uji Validitas yang dilakukan, terlihat bahwa 9 dari 10 pernyataan untuk variabel X dan 7 dari 10 pernyataan untuk variabel Y dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan regresi yang dilakukan maka diperoleh persamaan $Y=14,370 + 0,572 X$, dengan kata lain pengetahuan guru tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap motivasi menabung di bank syariah. Koefisien determinasi atau R^2 atau R Square = 0,378 atau 37,8% yang berarti bahwa variabel X mampu menerangkan variabel Y, sedangkan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)




ع	'ain	،	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	kasrah	i	i
	dommah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i

وُ	fathah dan wau	Au	a dan u
----------	----------------	----	---------

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. HurufCapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul
Halaman Pengesahan Pembimbing
Surat Pernyataan Pembimbing

Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqosyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
TRANSLITERASI	i
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operesional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Pengetahuan	11
a. Pengertian Pengetahuan.....	11
b. Dasar-dasar Pengetahuan.....	11
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	12
d. Struktur Pengetahuan Manusia	16
e. Macam-macam Pengetahuan	16
2. Guru.....	17
a. Pengertian Guru (Pendidik).....	17
3. Pesantren	19
a. Pengertian Pesantren	19
4. Bank Syariah	19
a. Pengertian Bank Syariah	19
b. Sejarah Perkembangan Bank Syariah	20
c. Prinsip-prinsip Dasar Produk Bank Syariah.....	22
d. Kegiatan Perbankan Syariah	27
e. Ciri-ciri Perbankan Syariah	28
5. Motivasi.....	30
a. Pengertian Motivasi.....	30
b. Teori Motivasi	30

6. Menabung.....	31
a. Pengertian Tabungan.....	31
b. Jenis Tabungan Menurut Akad	31
c. Fitur dan Mekanisme Tabungan.....	32
d. Manfaat /Tujuan Tabungan	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
D. Sumber Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
G. Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	49
1. Sejarah Singkat Ponpes Musthafawiyah Purba Baru	49
2. Visi dan Misi Ponpes Musthafawiyah Purba Baru	54
3. Struktur Organisasi Kepengurusan Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.....	56
B. Uji Validitas Dan Reliabilitas	64
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas.....	66
C. Hasil Analisis Data	67
1. Analisis Regresi Sederhana	67
2. Uji t.....	68
3. Uji Normalitas	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
E. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Rumusan Kuesioner	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket	42
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Musthafa Husein Nst.....	50

Tabel 4.2 Jumlah Siswa H. Abdollah Musthafa Nst	51
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Drs. H. Abdul Kholik Nst	52
Tabel 4.4 Jumlah Siswa H. Musthafa Bakri Nst	53
Tabel 4.5 Staf Administrasi/ Tata Usaha	57
Tabel 4.6 Staf Pontren Salafiyah Tk. Wustha	57
Tabel 4.7 Staf Mts.Program Skb-3 Menteri	58
Tabel 4.8 Staf Mas Program Skb-3 Menteri	58
Tabel 4.9 Staf Kurikulum	59
Tabel 4.10 Staf Keuangan	59
Tabel 4.11 Staf Kesiswaan	60
Tabel 4.12 Staf Keamanan	61
Tabel 4.13 Staf Majelis Fatwa	62
Tabel 4.14 Staf Ibadah	62
Tabel 4.15 Staf Kebersihan	63
Tabel 4.16 Staf Sarana/Prasarana	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas (X)	64
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas (X)	65
Tabel 4.20 Hasil Uji Realibilitas (Y)	67
Tabel 4.21 <i>Model summary</i>	68
Tabel 4.22 Hasil Analisis Uji Signifikansi (Uji t)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.23 Uji Normalitas	72
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satupun negara modern yang menjalankan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan. Persoalan muncul ketika terdapat sekelompok masyarakat Islam yang merasa sulit menerima kehadiran lembaga perbankan dalam kehidupannya dikarenakan adanya unsur-unsur yang dinilai tidak sesuai dengan ajaran agamanya, yaitu bunga. Menurut sebagian umat Islam, bunga sama dengan riba yang dilarang dalam Al-Qur'an dan sunnah.

Dengan situasi semacam itu umat Islam menghadapi dilema yang cukup pelik, di satu sisi mereka menyadari akan perlunya lembaga perbankan untuk menggalakan kegiatan ekonomi yang berarti juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun di sisi lain mereka dihadapkan pada ajaran agama yang mengharuskan menghindari atau paling tidak membatasi keterlibatannya dengan bank. Untuk mengatasi dilema ini sejumlah ekonomi Muslim menawarkan konsep perbankan yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu sistem perbankan dengan mekanisme bagi hasil atau sistem *Profit and Loss Sharing* (PLS).¹

Larangan membungakan uang ini tidak hanya terdapat dalam ajaran Islam. Agama-agama samawi yang lainnya seperti Kristen dan Yahudi juga

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Muḍhârabah di Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2008), hlm. 17-18

melarangnya. Misalnya di dalam perjanjian lama kitab Exodus (keluaran) pasal 22 ayat 25 dinyatakan, “ Jika engkau meminjamkan uang kepada salah seorang maka janganlah engkau berlaku sebagai seorang penagih utang terhadap dia, janganlah kamu bebaskan bunga uang kepadanya”.

Demikian pula di dalam Deuteronotif (kitab ulangan) pasal 23 ayat 19 dinyatakan “ Janganlah engkau membungakan uang kepada saudaramu baik uang maupun bahan makanan atau apa saja yang dapat dibungakan”.

Sikap umat terhadap larangan riba pada waktu itu sangat patuh. Ternyata kepatuhan umat terhadap larangan riba ini diarahkan pada kegiatan-kegiatan ekonomi yang tidak terlarang dan terbukti mampu mengantarkan umat Islam kepada masa kejayaannya dimulai sekitar tahun 633 Masehi hingga ratusan tahun kemudian. Namun, masa kejayaan itu tidak dapat dipertahankan akibat perpecahan di kalangan umat Islam sendiri disertai keterbelakangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai korban dari kolonialisasi bangsa Eropa di sekitar abad ke-16.

Pada masa Rasulullah yang membawa risalah Islam sebagai petunjuk bagi umat manusia, telah memberikan rambu-rambu tentang bentuk-bentuk perdagangan mana yang berlaku dan dapat dikembangkan pada masa-masa berikutnya. Serta bentuk-bentuk usaha mana yang dilarang karena tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Salah satu larangan itu adalah larangan usaha yang mengandung riba, dimana ayat tentang larangan riba ini diperkirakan turun menjelang Rasulullah wafat pada usia 60 tahun. Sehingga beliau tidak sempat menjelaskan secara

rinci tentang riba ini. Dalam hubungan inilah peranan para ijtihad cendekiawan muslim sangat diharapkan untuk menggali konsepsi dasar tentang sistem perbankan modern yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam.

Istilah Bank Islam atau Bank Syariah merupakan fenomena baru dalam dunia ekonomi modern, kemunculannya seiring dengan upaya gencar yang dilakukan oleh para pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga.

Sistem Bank Syariah menerapkan sistem bebas bunga dalam operasionalnya, dan karena itu rumusan yang paling lazim untuk mendefinisikan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadist sebagai landasan dasar hukum dan operasionalnya.

Perkembangan perbankan syariah telah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi.

Kesadaran ini didukung oleh karakteristik kegiatan usaha bank syariah yang melarang bunga konvensional, dan pemberlakuan nisbah bagi hasil sebagai pengganti serta melarang transaksi keuangan yang bersifat spekulatif

(*al Gharar*) dan tanpa didasarkan pada kegiatan usaha yang riil. Indonesia adalah sebuah negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia.

Dari sisi ini patut menjadi potensi asset yang kuat jika dibarengi dengan kualitas sumber daya insani yang memadai. Sayang sekali potensi kependudukan yang begitu besar ternyata tidak secara otomatis memuluskan pelaksanaan sosialisasi perbankan syariah. Mayoritas masyarakat muslim masih buta tentang Bank Syariah termasuk juga para akademisi, professional, dan bahkan ulama.

Kepribadian merupakan organisasi yang dinamis dari sistem psikophisis individu yang menentukan penyesuaan dirinya terhadap lingkungan secara unik. Tidak ada dua orang yang sama, kepribadian yang unik hanya akan dimiliki oleh seseorang. Para peneliti telah mencoba menjelaskan motivasi yang muncul dari setiap manusia dengan pendekatan teori kepribadian.

Namun demikian, ada peristiwa yang tidak semuanya bisa dijelaskan dengan teori kepribadian seperti terjadinya kekacauan sosial, konflik masa kanak-kanak, dan lain-lain yang menyangkut masalah sosial. Pendekatan gaya hidup (*life style*) lebih cocok dipakai untuk menjelaskan persoalan tersebut. Dengan pengetahuan, unsur dari kepribadian kita, jika semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mantap serta lebih berhati-hati dalam menempatkan keputusan.²

Seiring dengan perkembangan zaman, bank-bank yang berbasis syariah mulai bermunculan dan mengeluarkan berbagai macam produk. Sebagian besar

² Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 59-65

produk perbankan syariah saat ini sebenarnya merupakan perpaduan antara praktek-praktek perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip dasar transaksi ekonomi islam. Namun demikian, dengan keluwesannya produk-produk perbankan syariah menjadi sangat luas dan lebih lengkap dibandingkan dengan produk-produk perbankan konvensional.

Secara umum, keseluruhan transaksi di perbankan syariah terdiri dari produk pembiayaan, produk dana, dan produk jasa. Adalah suatu keniscayaan dimana masyarakat membutuhkan bank untuk memenuhi kebutuhannya akan dana. Karena bank merupakan lembaga penghubung antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.³

Perkembangan bank syariah didasari oleh perkembangan perekonomian nasional yang telah berkembang secara signifikan, khususnya menurut masyarakat pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang menganggap bunga bank adalah termasuk riba, sehingga sebagian besar dari mereka tidak ingin melakukan transaksi dengan bank konvensional.

Selama ini masyarakat pondok pesantren masih bertransaksi di bank konvensional, oleh karena itu masyarakat pondok pesantren sangat ingin bertransaksi di bank syariah tetapi masyarakat pondok pesantren masih menganggap sistem bank syariah masih sama dengan sistem bank konvensional. Dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya lebih dapat diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah disekitarnya, atau bahkan lebih luas.

³ Sunarto Zulkifli, *Paduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm.60.

Berdasarkan observasi awal, penulis melihat bahwa pengetahuan dan motivasi untuk menabung guru di bank syariah masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari :

1. Produk-produk yang ada pada bank syariah
2. Kegiatan operasional dan aplikasi yang diterapkan
3. Terapan yang diketahui hanya bagi hasil
4. Minimnya pengetahuan masyarakat akan bank syariah

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul **“Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung Di Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah masih minim.
2. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat menjadi nasabah di bank syariah berdasarkan terapan islami.

C. Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan tujuan penelitian ini tidak meluas keluar dari topik penelitian dan fokus membahas topik penulis. Penulisan ini juga dibatasi karena keterbatasan waktu, dan ilmu yang dimiliki penulis. Penelitian ini hanya akan membahas tentang

pengaruh pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang Perbankan Syariah terhadap motivasi menabung di Bank Syariah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel seperti variabel independen (X), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁴

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).⁵

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman terhadap defenisi yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat defenisi operasional variabel sebagai berikut:

Variabel X (bebas) : Pengetahuan guru pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah.

Variabel Y (terikat) : Motivasi menabung di bank syariah.

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.48

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.162.

Tabel 1.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
a. Pengetahuan guru tentang perbankan syariah	Segala sesuatu yang diketahui oleh guru mengenai perbankan syariah	a. Melalui pengalaman antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Inderawi 2. Memori 3. Keadaan internal 4. Diri sendiri b. Melalui deskripsi dari orang lain	<i>Likert</i>
b. Motivasi menabung di Bank Syariah	Dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang agar menggunakan produk bank syariah	a. Membangkitkan b. Mengarahkan c. Menjaga perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan d. Keinginan	<i>Likert</i>

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh pengetahuan Guru pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap motivasi menabung di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan guru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana untuk memahami pengaruh pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap motivasi menabung guru pesantren musthafawiyah purba baru.
- b. Sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.
- d. Pembuat jurnal proposal selanjutnya akan dijadikan skripsi oleh peneliti.

2. Bagi Masyarakat

- a. Mendorong masyarakat, untuk lebih mengenali Bank Syariah.
- b. Mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai Bank Syariah.
- c. Mempercepat laju perekonomian yang berbasis syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi mengenai penjelasan judul diteliti mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang persoalan yang akan diteliti

Bab ketiga metodologi penelitian, meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan uji validitas dan reabilitas instrumen.

Bab keempat merupakan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan tindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengetahuan berasal dari kata “tahu” yang artinya mengerti sesudah mengalami dan menyaksikan. Sedangkan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca inderawi.¹

b. Dasar-Dasar Pengetahuan

1) Penalaran

Penalaran merupakan suatu proses berfikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Dalam penalaran mempunyai karakteristik tertentu dalam menemukan kebenaran.

Kemampuan menalar menyebabkan manusia mengembangkan pengetahuan yang merupakan rahasia kekuasaan Tuhan. Secara simbolik manusia memakan buah pengetahuan melalui Adam dan Hawa dan setelah itu manusia hidup berbekal pengetahuan. Dalam pilihan memakan buah karena Adam tidak menggunakan pengetahuan.

Manusia mengembangkan pengetahuan mengatasi kebutuhan kelangsungan hidup dan memikirkan hal-hal baru, menjelajah yang baru karena

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed, III), hlm.121.

manusia hidup bukan hanya sekedar untuk hidup tetapi untuk mencari makna hidup.

2) Logika

Logika adalah cara penarikan kesimpulan, secara luas dapat didefinisikan sebagai “pengkajian untuk berfikir secara benar, lengkap dan terperinci”.

3) Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang dapat dinyatakan dengan panca indera manusia yang dialami baik bersifat fakta-fakta atau abstrak (tidak nyata).

4) Kebenaran

Kebenaran adalah bila pernyataan itu dianggap bersifat koheren atau konsisten dengan pernyataan sebelumnya dianggap benar.²

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seseorang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa.

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat

² Jujun S.Suriasumanti, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005), hlm.39-55

kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan dengan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal.

Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut.

2) Mass media/informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru

mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan

yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini. Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup:

- 1) Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.
- 2) Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Dapat diperkirakan bahwa IQ akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia, khususnya pada beberapa kemampuan yang lain seperti misalnya kosa kata dan pengetahuan umum. Beberapa teori berpendapat ternyata

IQ seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia.³

d. Struktur Pengetahuan Manusia

Struktur pengetahuan manusia menunjukkan tingkatan-tingkatan dalam hal menangkap kebenaran. Setiap tingkat pengetahuan dalam struktur tersebut menunjukkan tingkat yang berbeda. Adapun tingkatan-tingkatan yang dimaksud antara lain:

- 1) Pengetahuan inderawi, pengetahuan inderawi yang dimiliki oleh manusia melalui kemampuan indera, yaitu dengan pengamatan dan perbandingan terhadap hal-hal yang inderawi.
- 2) Pengetahuan rasional, yaitu pengetahuan yang menekankan pada kekuatan metodis.
- 3) Pengetahuan intuitif dan imajinatif, yaitu pengetahuan yang menghasilkan gambaran-gambaran tanpa adanya objek yang nyata yang sesuai dengannya.

e. Macam-Macam Pengetahuan

Berbicara tentang pengetahuan, berarti ada hasil yang diketahui baik dari pengalaman dan interaksi didalam lingkungannya, ada beberapa macam-macam pengetahuan menurut Russell sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan melalui pengalaman adalah yang didapatkan dari data:
 - a) inderawi, yaitu dengan pengamatan dan perbandingan terhadap hal-hal inderawi.

³ Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.7.

- b) Benda-benda memori, yaitu catatan-catatan yang berisikan penjelasan yang sebenarnya.
 - c) Keadaan internal, yaitu menyangkut keadaan terpenting atau utama.
 - d) Diri kita sendiri, sesuatu yang berhubungan dengan perasaan atau batin.
- 2) Pengetahuan melalui deskripsi yaitu pengetahuan yang didapatkan melalui orang lain dan benda-benda fisik.

Ciri-ciri dan keistimewaan umum yang terpenting dalam ilmu pengetahuan adalah ciri kepastian, keyakinan dan kejelasan sehingga pengamatan, gambaran dan penilaian menjadi jelas.⁴

2. Guru

a. Pengertian Guru (pendidik)

Pendidik ialah orang atau siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Orang yang paling bertanggung jawab tersebut ialah orang tua (ayah dan ibu) anak didik.

Pada zaman yang serba modern/maju ini semakin banyak tugas orang tua di dalam perlombaan mencari kehidupan, sehingga besar diserahkan kepada sekolah/guru. Mengapa? Karena lebih efisien, mudah dan efektif manakala dilakukan oleh pendidik.

⁴ Milton D.Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*, (Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004), hlm.8.

Seseorang menjadi pendidikan ditentukan oleh:

1. Keadaan tergantung dari si anak.
2. Cara dan sampai dimana keadaan tergantung ini adanya dan wajarnya.

Faktor pendidik yang turut menentukan lancarnya usaha pendidikan ialah guru melalui lembaga pendidikan. Agar guru (pendidik) dapat melaksanakan tugas paedagogiknya secara baik, harus diperhatikan sifat-sifat umum pendidik sebagai berikut.

- a) Sehat jasmani, dalam arti tidak mempunyai cacat badan yang menyolok agar tidak terjadi rasa rendah diri pada dirinya.
- b) Sehat mental/rohani, adapun ciri-cirinya; adanya integritas pribadi, adanya integritas sosial yakni timbulnya terhadap masyarakat, adanya integritas susila dan kesopanan.
- c) Mempunyai kematangan diri yang stabil, memahami diri dan bertindak sesuai dengan masyarakat tersebut.
- d) Mempunyai kematangan sosial dalam arti memahami masyarakat sehingga sanggup membina kerja sama dengan masyarakat tersebut.
- e) Mempunyai kematangan profesional (ahli dalam tugas), mempunyai pengetahuan yang luas tentang latar belakang anak didik dan perkembangannya, serta mempunyai kecakapan dalam menggunakan metode-metode mendidik.⁵

⁵ H. Anwar Saleh Daulay, *Ilmu Pendidikan (Jalur Sekolah & Luar Sekolah)*, (Medan: CV. Jabal Rahmat, 1995), hlm.57

3. Pesantren

a. Pengertian pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam paling awal di Indonesia. Jenis lembaga pendidikan ini dapat dijumpai diberbagai wilayah di Indonesia. Tidak heran jika lembaga pendidikan ini memiliki beberapa sebutan lain. Di Sumatera Barat disebut “surau” sementara di Aceh disebut “*dayah*” atau “*meunasah*”. Sebutan pesantren atau pondok pesantren pada mulanya hanya berlaku di Jawa, meskipun sekarang ini sudah menjadi nomenklatur paling umum.

Penting diungkapkan bahwa sebagai lembaga kependidikan keislaman tradisional, pesantren juga ditemukan wilayah Asia Tenggara. Di Thailand dan Malaysia untuk menyebutkan contoh lembaga pendidikan ini disebut pondok, berasal dari bahasa Arab, *Funduq*, yang berarti ruang tidur, wisma, atau hotel sederhana.

Pesantren berasal dari santri, yang berarti “terpelajar” (*learned*) atau “ulama” (*scholar*). Jika santri menunjuk kepada murid, maka pesantren menunjuk kepada lembaga pendidikan. Jadi, pesantren adalah tempat belajar bagi para santri.⁶

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito.

⁶ Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.75

Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank dikenal sebagai tempat menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Menurut Fuad Mohd Fahrudin, “bank berasal dari kata *banko* (bahasa Italia) dan menurut Yan Pramadyapuspa bank berasal dari bahasa Inggris atau Belanda yang berarti kantor penyimpanan uang”.⁷

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.⁸

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi islam. Tujuan ekonomi islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.

b. Sejarah Perkembangan Bank Syariah

Sejak awal kelahirannya, bank syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissans islam modern, yaitu *neorevivalis* dan *modernis*. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah sebagai

⁷ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.275

⁸ Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.16

upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupannya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.

(a) Bank Syariah di Dunia

Pada tahun 1940, Malaysia mulai menerapkan bank syariah dalam mengelola dana jemaah haji secara nonkonvensional. Rintisan institusional lainnya adalah *Islamic Rural Bank* di Desa Mit Ghamr pada tahun 1963 di Kairo, Mesir.

Berdirinya *Islamic Development Bank* (IDB) pada tahun 1975 di Jeddah telah memotivasi banyak negara islam untuk mendirikan lembaga keuangan syariah. Pada awal periode 1980-an, bank-bank syariah bermunculan di Mesir, Sudan, Pakistan, Iran, Malaysia, Bangladesh, serta Turki.

(b) Bank Syariah di Indonesia

Bank syariah di tanah air mendapatkan pijakan kukuh setelah adanya deregulasi sektor perbankan tahun 1983. Hal ini karena sejak saat itu diberikan keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk nol persen (peniadaan bunga sekaligus). Di Indonesia, pelopor perbankan syariah ialah Bank Muamalat Indonesia. Berdiri tahun 1991, bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.

Lahirnya UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, telah memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (BUS) atau dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Lahirlah Bank Syariah Mandiri (konversi dari Bank

Susila Bakti) serta UUS Bank IFI. Pada akhir tahun 1999, total aset bank syariah di Indonesia baru mencapai Rp.1,12 triliun atau sekitar 0,11% dibandingkan dengan aset bank konvensional.

Kemudian lahir beberapa bank syariah yang lain, sehingga pada Desember 2002 terdapat 2 BUS dan 6 UUS, dengan total aset mencapai Rp.4,05 triliun. Pada Desember 2003, MUI mengeluarkan fatwa tentang haramnya bunga bank yang menyebabkan terjadinya *unorganic growth*. Hingga Desember 2004, total bank syariah mencapai 3 BUS dan 15 UUS dengan total aset Rp.15,33 triliun.

Dukungan terhadap perbankan syariah semakin kuat dengan disahkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Pada Oktober 2009, telah ada 6 BUS dan 25 UUS dengan total aset sebesar Rp.59,68 triliun.⁹

c. Prinsip-Prinsip Dasar Produk Bank Syariah

Dalam menjalankan dan mengelola kegiatan perbankan syariah. Pada dasarnya prinsip-prinsip perbankan syariah paling tidak ada dua prinsip berdasarkan Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Prinsip At Ta'awun, yaitu saling membantu dan saling bekerjasama diantara anggota masyarakat untuk kenaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an:

وَلَا أَلْفَلْتِيْدَ وَلَا أَهْدَىٰ وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرَ وَلَا اللَّهَ شَعْبِيْرَ تُحِلُّوْا لَا ءَامِنُوْا الَّذِيْنَ يَتَأَيَّبُهَا
فَأَصْطَبَادُوْا حَلَلْتُمْ وَإِذَا ۚ وَرِضْوَانًا رَبِّيْهِمْ مِّنْ فَضْلًا يَبْتَغُوْنَ الْحَرَامَ الْبَيْتِ ءَامِيْنَ
تَعْتَدُوْا أَنْ الْحَرَامِ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُوْكُمْ أَنْ قَوْمٍ شَنَّانُ تَجْرِمَنَّكُمْ وَلَا ۚ

⁹ *Ibid.*, hlm.25

اللَّهُ وَأَتَّقُوا^ج وَالْعُدُونَ^ب الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا^ط وَالْتَقَوَى^ط الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا^م
 الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ^ط

Artinya:

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.*¹⁰

- 2) Menurut Zainal “prinsip menghindari Al Iktinas, yaitu menahan penggunaan uang (dana) dengan membiarkan menganggur (*idle*) dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum”.¹¹

Sebagaimana telah diuraikan, prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi islam akan menjadi dasar beroperasinya bank islam, yaitu tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang, selain kemitraan/kerjasama (*Muḍhârabah* dan *Musyārahah*) dengan prinsip bagi hasil. Peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa imbalan apapun.

Perbankan syariah dalam mekanisme operasionalnya ada beberapa prinsip-prinsip dasar produk bank syariah yang diaplikasikan dalam kegiatan menghimpunan dana (produk pendanaan), menurut Syafi’i Antonio antara lain:

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT.Syigma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 106.

¹¹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari’ah*, (Jakarta: Alfabet, 2002), hlm.15.

1) *Wadiah (Depository)*

Titipan dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaki.

2) *Muḍhârabah Muthlaqah (General Investment)*

Kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak kedua dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan bersama.¹²

3) *Muḍhârabah Muqayyadah*

Kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal dan memberikan kewenangan terbatas kepada pihak kedua dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan dimuka.

Prinsip-prinsip dasar produk syariah yang diaplikasikan dalam kegiatan penyaluran dana atau produk pembiayaan :

1) *Murabahah (Deferred Payment Sale)*

Suatu perjanjian yang disepakati antar bank syariah dengan nasabah dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku/modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah yang akan dibayar kembali oleh

¹² Rizal Yahya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 122-123

nasabah sebesar harga jual (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang telah ditentukan.¹³

2) *Muḍhârabah (Trust Financing, Trust Ivestmen)*

Muḍhârabah berasal dari kata al-darb, yang berarti secara harfiah adalah bepergian atau berjalan. Kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal 100% sedangkan pihak kedua mengelola dana dimana keuntungan dan kerugian dibagi bersama menurut kesepakatan dimuka.

3) *Musyârahah (Partnership, Project Financing Participation)*

Perjanjian pembiayaan antara bank syariah dengan nasabah yang membutuhkan pembiayaan, dimana bank dengan nasabah secara bersamaan membiayai suatu usaha atau proyek yang juga dikelola secara bersama atas prinsip bagi hasil sesuai dengan pernyataan dimana keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan kesepakatan dimuka.

4) *Salam (Purchase by Order or Manufacture)*

Pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang akan dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan pengantaran kemudian.

5) *Istishna (Purchase by Order or Manufacture)*

Pembiayaan jual beli yang dilakukan bank dengan nasabah dimana penjual (pihak bank) membuat barang yang dipesan oleh nasabah.

¹³ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2008), hlm. 45-53

6) *Ijarah (Operational Lease)*

Perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewanya berakhir maka barang dikembalikan kepada pemilik, namun penyewa juga dapat memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.¹⁴

Adapun prinsip produk-produk syariah dalam penyelenggaraan jasa-jasa perbankan:

1) *Kafalah (Guaranty)*

Al-kafalah menurut bahasa berarti *al-dhaman* (jaminan), hamalah (beban) dan *za'amah* (tanggung).¹⁵ Menurut istilah *kafalah* adalah akad pemberian garansi/jaminan oleh pihak bank kepada nasabah untuk menjamin pelaksanaan proyek dan pemenuhan kewajiban tertentu oleh pihak yang dijamin.

2) *Wakalah (Deputyship)*

Akad perwakilan antara kedua belah pihak (bank dengan nasabah) dimana nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan atau jasa tertentu.

¹⁴ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 90-134

¹⁵ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 40-41

3) *Hawalah (Transfer Service)*

Menurut Syafi'i Antonio, hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang menanggungnya.¹⁶ Akad pemindahan piutang nasabah kepada bank untuk membantu nasabah mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya dan bank mendapatkan imbalan atas jasa pemindahan piutang tersebut.

4) *Ar-Rahn (Mortgage)*

Menahan salah satu harta milik nasabah yang memiliki nilai ekonomis sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

5) *Al-Qard (Soft and Benevolent Loan)*

Dalam islam, bentuk pinjaman ada dua jenis yaitu:

- 1) *Al-Ariyah*, ia berupa pinjaman untuk penggunaan yang melibatkan pemindahan barang atau harta tanpa imbalan kepada peminjam.
- 2) *Al-Qard*, hutang yang melibatkan barang atau komoditi yang boleh dianggarkan atau diganti mengikut timbangan, sukatan atau bilangan. Pemberian harta kepada nasabah yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.¹⁷

d. Kegiatan Perbankan Syariah

Pelaksanaan kegiatan usaha pada bank syariah di Indonesia tunduk pada ketentuan perundang-undangan mengenai perbankan di Indonesia. Seperti

¹⁶ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2003), hlm.26

¹⁷ Sunarto Zulkifli, *Op Cit* hal 176

Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Namun, kegiatan usaha pada bank syariah ini harus sesuai dengan ketentuan syariah.

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

- 1) Produk Penyaluran Dana (*Financing*), dalam pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip sewa, prinsip bagi hasil, akad pelengkap dalam mempermudah pelaksanaan pembiayaan.
- 2) Produk penghimpun dana, dapat berbentuk tabungan, giro, deposito dengan prinsip *wadi'ah* dan *Mudhârabah*.
- 3) Produk jasa, menjalankan fungsinya sebagai intermediasi (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Jasa perbankan dapat berupa *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing), *Ijarah* (sewa).¹⁸

e. Ciri-Ciri Perbankan Syariah

Bank syariah dalam mekanisme operasionalnya sangat jauh berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah mempunyai ciri atau karakter sendiri, antara lain:

- 1) Berdimensi Keadilan dan Pemerataan

Bukti berdimensi keadilan dalam bank syariah ialah adanya sistem bagi hasil, berimplikasi pada kerugian terjadi, tidak ditanggung satu pihak karena kerugian dan keuntungan ditanggung bersama.

¹⁸ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2010), hlm. 97-112

2) Bersifat Mandiri

Bank syariah tidak tergantung pada gejolak moneter dan tidak dipengaruhi inflasi.

3) Persaingan Secara Sehat

Persaingan yang berlaku di antara bank syariah ialah lebih tinggi dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah dan tidak dipengaruhi oleh inflasi.

4) Adanya Dewan Pengawas Syariah

Menurut Syukri Iska bahwa:

DPS adalah lembaga yang bersifat independen, yang dibentuk sebagai bagian Dewan Syariah Nasional (DSN) dan ditempatkan di bank yang melakukan aktivitas usaha berdasarkan syariah. DPS berfungsi sebagai pengawas, penasihat dan pemberi saran kepada direksi, pimpinan unit usaha syariah, dan pimpinan cabang syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah.¹⁹

5) Beban biaya yang disepakati bersama saat akad perjanjian.

6) Persentase terhindar dari bunga bertambah (*Compound Interest*).

7) Pembiayaan berdasarkan kemampuan dalam penyertaan modal.

8) Pengarahan dana masyarakat dioperasikan berdasarkan prinsip syariah.

9) Pendapatan bunga dari transaksi bank konvensional digunakan untuk dana kebajikan.

¹⁹ Adi Warman, *Op Cit.*, hlm. 50-62

- 10) Adanya produk khusus bagi golongan duafa seperti zakat, infak, sedekah.²⁰

5. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari diri sendiri untuk meraih keberhasilan dalam suatu pekerjaan.²¹ Dimana motivasi tersebut dapat berasal dari dalam dan luar diri sendiri.

b. Teori Motivasi

- 1) Teori Hedonisme: “tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi.”
- 2) Teori Naluri (*psikoanalisis*): “naluri merupakan kekuatan biologis bawaan, yang mempengaruhi anggota tubuh untuk berlaku dengan cara tertentu dalam keadaan yang tepat.”
- 3) Teori Reaksi yang Dipelajari : “berdasarkan pola dan tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup.”
- 4) Adanya Teori Pendorong (*Drive*): “merupakan perpaduan antara Teori Naluri dan Teori Reaksi yang Dipelajari” yaitu daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.

²⁰ Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 54-57.

²¹ Agoes, Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), hlm. 7

- 5) Teori Kebutuhan: “ setiap tindakan yang dilakukan manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikis. “

6. Menabung

a. Pengertian tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²²

Secara terminologinya menabung adalah berasal dari kata tabungan, yang artinya simpanan, atau menurut Undang-Undang perbankan adalah sebagai berikut:

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadia'ah* atau investasi dana berdasarkan *Mudhârabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²³

b. Jenis Tabungan Menurut Akad

Adapun jenis tabungan menurut akadnya, antara lain adalah:

- (a) *Wadiah* adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak

²² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2002), hlm. 84.

²³ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.34

yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

- (b) *Mudhârabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

c. Fitur dan Mekanisme Tabungan

Tabungan atas dasar akad *wadi'ah*:

- (a) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- (b) Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- (c) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukaan dan penutupan rekening.
- (d) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.
- (e) Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Tabungan atas dasar akad *Mudhârabah* :

- (a) Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*).

- (b) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- (c) Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang disepakati.
- (d) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo pembukaan dan penutupan rekening.
- (e) Bank tidak memperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

d. Tujuan/Manfaat Tabungan

Tujuan/manfaat-manfaat dari tabungan adalah sebagai berikut:

- (a) Bagi bank
 - 1) Sumber pendanaan bagi bank baik dalam Rupiah maupun Valuta Asing.
 - 2) Salah satu sumber pendapatan dalam bentuk jasa (*fee based income*) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening tabungan oleh nasabah.
- (b) Bagi nasabah
 - 1) Kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam hal penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel.

2) Dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.²⁴

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1.	Doni Dailami	2015	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam Karyawan PT. Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan	Penerapan etika bisnis islam karyawan di Pegadaian Syariah akan meningkat dengan seiring meningkatnya pengetahuan agama.
2.	Masripah Daulay	2015	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah	Pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah masih terbatas, sebagian besar responden hanya mengetahui tentang bunga dan bagi hasil. Sedangkan istilah-istilah dalam perbankan syariah seperti ijarah, mudharabah, musyarakah dan murabahah masih belum diketahui dan dimengerti oleh sebagian masyarakat.
3.	Sudirman Harahap	2015	Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Bunga Bondar Kecamatan	Masih banyak masyarakat yang kurang tahu tentang sistem yang diterapkan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Sipirok.

²⁴ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.35-37

			Sapirok Terhadap PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sapirok	Hal ini terbukti masyarakat mengetahui tidak ada dari pihak PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sapirok akan tetapi dari teman-teman sejawat.
--	--	--	--	---

1. Penelitian oleh Doni Dailami yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Agama Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan, skala pengukuran kuesioner yang digunakan adalah skala likert.
2. Penelitian oleh Masripah Daulay yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, penelitian yang dilakukan yakni langsung ke masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu hanya pada guru-guru Musthafawiyah Purba Baru.
3. Penelitian oleh Sudirman Harahap yang berjudul Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Bunga Bondar Kecamatan Sapirok Terhadap PT. Bank Syariah Mandiri KCP Sapirok, penelitian ini hanya memfokuskan kepada pengetahuan atau bagaimana pandangan masyarakat. Sedangkan peneliti sendiri bukan hanya memfokuskan pada pengetahuan dan pandangan masyarakat saja, tapi bagaimana masyarakat yang diteliti termotivasi untuk menggunakan bank syariah.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka fikir yang peneliti gambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Dari gambar diatas peneliti menggambarkan bahwa pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung dipengaruhi beberapa unsur yaitu:

1. pemahaman atau pengetahuan tentang perbankan syariah.
2. Motivasi menabung di Bank Syariah.

D. Hipotesis

Menurut Robert “hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dikembangkan untuk maksud pengujian.”²⁵ Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Hipotesis yang akan dijawab oleh peneliti adalah:

Ho= Tidak terdapat pengaruh pengetahuan guru pesantren musthafawiyah purba baru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di Bank Syariah.

Ha= Terdapat pengaruh pengetahuan guru pesantren musthafawiyah purba baru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di Bank Syariah.

²⁵ Robert D. Mason, dkk, *Teknik Statistika untuk Bisnis & Ekonomi Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.370

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Pondok Pesantren Musthafawiyah yang beralamat di Desa Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2016.

1. 17 km arah selatan dari Kota Panyabungan Ibu Kota Kab. Mandailing Natal.
2. 90 km arah selatan dai Kotamadya Padangsidimpuan.
3. 500 km arah selatan dari Kota Medan, Ibu kota Propinsi Sumatera Utara.
4. 247 km arah utara dari Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan guru tentang perbankan syariah, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya (Y) adalah motivasi menabung di Bank Syariah.

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana Asmadi Alsa mengungkapkan penelitian kuantitatif adalah:

Penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.13.

dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.²

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena permasalahan penelitian sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dan nyata. Penelitian ini tentang pengaruh pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Puba Baru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di bank syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian ini kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, yang berjumlah 250 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling insidental, sampling

² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 13

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 99.

⁴ Data dari Sekretaris Ponpes Musthafawiyah Purbabaru "Drs. Munawar Kholil Siregar" 17 Maret 2016

insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Menurut Mardalis tujuan penentuan sampel ialah “untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara hanya mengamati sebagian dari populasi”.⁶ Dalam penelitian ini objeknya adalah guru pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru berjumlah lebih dari 100 guru maka untuk jumlah sampelnya mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto.

Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada kemampuan peneliti, sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁷

Dengan demikian, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel diambil dalam penelitian ini 15% dari 250 guru, dengan perhitungan sebagai berikut:

⁵ *Ibid*, hlm. 122.

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 55.

⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

$250 \times 15\% = 37,5$ guru pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37,5 dan dibulatkan menjadi 38.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

- a. Data primer, adalah data-data yang diperoleh dari sumber utama. Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya yaitu angket dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap pengaruh pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di bank syariah.
- b. Data sekunder, adalah data-data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁸

Data sekunder yang dibutuhkan oleh penulis yaitu data mengenai jumlah guru pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dan juga artikel, jurnal maupun penelitian-penelitian terdahulu mengenai motivasi masyarakat menabung di bank syariah.

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 101-102.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengolah data pasti ada instrumen yang terkait untuk penyelesaian data yang akan diolah, instrumen tersebut sebagai bukti data valid dan benar, adapun instrumen pengumpulan data antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode dengan cara mengajukan formulir pertanyaan kepada responden atau nasabah yang di inginkan. Nasabah diminta untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai kebutuhan dan keinginannya tanpa ada tekanan dari pihak periset. Dalam formulir dijelaskan cara-cara untuk menjawab pernyataan. Cara ini merupakan cara yang paling murah yang bisa dilakukan kepada banyak orang, namun cara ini memiliki kelemahan karena terkadang responden menjawab seenaknya.

Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan rumusan sebagai berikut untuk pernyataan positif.⁹

Tabel 3.1
Rumusan Kuesioner

Keterangan	SS	S	N	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS :Sangat setuju

S : Setuju

⁹*Ibid.*, hal. 87.

N : Netral

TS : Tidak setuju

STS :Sangat tidak setuju

Adapun kisi-kisi untuk Variabel X atau pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purbabaru tentang perbankan syariah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi untuk angket variabel X

NO.	Variabel	Indikator	No. soal
1.	Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Tentang Perbankan Syariah	1. Melalui pengalaman antara lain: a. Inderawi b. Memori c. Keadaan Internal d. Diri Sendiri 2. Melalui deskripsi dari orang lain	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10
Jumlah			10

Tabel 3.3
Kisi-kisi untuk angket variabel Y

No.	Variabel	Indikator	No. soal
1.	Motivasi menabung di Bank Syariah	1. Membangkitkan 2. Mengarahkan 3. Pencapaian tujuan 4. Keinginan	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10
Jumlah			10

2. Observasi

Sugiyono mengatakan observasi adalah:

Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰

Menurut Burhan Bungin mengartikan “observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya”.¹¹

Observasi merupakan metode melalui pengamatan langsung di lapangan, misalnya kita ingin mengetahui perilaku nasabah memilih untuk membeli produk atau perilaku dalam soal antrian, maka kita dapat melihat gerak gerik nasabah selama beberapa hari disuatu bank. Keuntungan metode ini dapat melihat secara langsung perilaku nasabah dalam memilih atau antri. Namun, cara ini diperlukan kesabaran yang tinggi untuk menunggu dan mengamati gerak gerik responden yang diinginkan.

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengunjungi beberapa guru untuk dimintai keterangan tentang perbankan syariah.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang sebenarnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

¹⁰ Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 138-139.

¹¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.

Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.¹²

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono “uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60”.¹³ Dan sebuah angket yang digunakan untuk pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari hasil angket bersifat valid reabil sehingga hasil penelitian benar-benar akurat.

Penelitian uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.¹⁴

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS Versi 22.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹² Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

¹³ *Ibid*, hlm. 41

¹⁴ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 44.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan jika ada hubungan bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.¹⁵

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh pengetahuan guru pesantren musthafawiyah purbabaru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di bank syariah adalah metode kuantitatif dimana:

- a. Proses analisa didasarkan pada analisis deskriptif berdasarkan kuesioner. Pelaksanaan meliputi pengumpulan data, penyusunan data, interpretasi tentang makna data tersebut.
- b. Metode kuantitatif, dilakukan dengan alat bantu statistik. Uji statistik pada umumnya digunakan untuk menguji atau menentukan uhubungan dua variabel. Untuk melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, maka ada dua tahap yang akan dilakukan yaitu:
 - (a) Analisis secara deskriptif yang berguna memberikan gambaran umum tentang keadaan kedua variabel penelitian, yakni

¹⁵ Ronald E Walpole dan Raymon H Mayers, *Ilmu Peluang dan Statistika Untuk Insinyur dan Ilmuwan*, (Bandung: ITB, 1986), hlm. 302.

pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah (variabel X) dan motivasi menabung (variabel Y).

(b) Analisis statistik dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis itu diterima atau ditolak pada taraf 5%.¹⁶

(c) Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen¹⁷

2. Koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

¹⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.206

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.188

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada. Langkah-langkah:

- a) H_0 : Pengetahuan tentang perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap motivasi menabung di bank syariah.
 - b) H_a : Pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap motivasi menabung di bank syariah.
- 1) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif
 - 2) Menentukan level of significant ($\alpha=0,05$)
 - 3) Kriteria pengujian:
 - (a) H_0 diterima apabila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
 - (b) H_0 ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel diketahui pengaruh pengetahuan guru pesantren musthafawiyah purbabaru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di bank syariah.¹⁸

4. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikan 0,05. Dua

¹⁸ Algifari, *Analisis Regresi: Teori Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), hlm.39.

variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.¹⁹

5. Uji Normalitas

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada. Dengan ketentuan:

Dalam menggunakan penghitungan software SPSS 22, maka pengambilan kesimpulan dengan:

- a. Nilai sig. $< \alpha \rightarrow$ tolak H_0 , artinya masing-masing variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.
- b. Nilai sig. $\geq \alpha \rightarrow H_0$ tidak ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.²⁰

¹⁹ Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 36.

²⁰ Himmatul Aliah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan KPR Nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang", (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2011), hlm. 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Pondok Pesantren (ponpes) Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara, kode pos 2952 dengan jarak:

- a. 17 km arah selatan dari kota Panyabungan, Ibu Kota Kab.Mandailing Natal
- b. 90 km arah selatan dari kotamadya Padangsidimpuan
- c. 500 km arah selatan dari kota Medan, Ibu kota Propinsi Sumatera Utara
- d. 247 km arah utara dari kota Bukit Tinggi, Sumatera Barat

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru didirikan pada Tahun 1912 oleh Syekh H.Musthafa Husein Nasution yang sekarang dipimpin oleh cucu beliau H.Musthafa Bakri Nasution. Dalam usia pesantren yang lebih 1 (satu) abad yaitu 101 tahun, kini Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mengasuh santri/santriwati yaitu sebanyak ;

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| - Santri (putra) | : 5.888 orang |
| - Santriwati (putri) | : <u>3.621 orang</u> |
| Jumlah | : 9.509 orang |

Yang berasal hampir dari seluruh propinsi di Pulau Sumatera dan Jawa, seperti Sumatera Utara, NAD, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu,

Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, DKI, Papua, Kepulauan Natuna, dan dari negara tetangga yaitu Malaysia.

Latar Belakang Historis Ponpes Musthafawiyah Purba Baru

a. Kepemimpinan Syekh Musthafa Husein Nasution (1912-1955)

Syekh Musthafa Husein Nasution adalah pendiri pertama pesantren Musthafawiyah Purba Baru dan beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mulai Tahun 1912-1955 dengan jumlah santri dan sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Pondok Pesantren
Syekh Musthafa Husein Nasution

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Santri	450 org	Dihitung pada akhir jabatannya
2.	Ruang Belajar	9 lokal	3 lokal setelah dipugar

b. Kepemimpinan H.Abdollah Musthafa Nasution (1955-1996)

H. Abdollah Musthafa Nasution adalah putra Syekh Musthafa Husein Nasution pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba bBaru, dan beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru setelah ayahanda beliau meninggal dunia. Beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mulai tahun 1955 s/d 1996. Pada era ini Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru mengalami kemajuan yang sangat pesat di berbagai bidang, baik dibidang jumlah santri maupun pembangunan sarana dan prasarana.

Santri yang belajar di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada masa itu berasal dari seluruh propinsi yang ada di Sumatera, sebahagian Jawa, Timor-Timur, bahkan dari Negara tetangga Malaysia dan Saudi Arabiya. Jumlah santri dan sarana/prasarana di masa kepemimpinan beliau adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Pondok Pesantren
H. Abdollah Musthafa Nasution

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Santri	8.500 org	Dihitung pada akhir jabatannya
2.	Ruang Belajar	74 lokal	3 lokal telah dipugar
3.	Ruang Asrama Putri	50 kamar	
4.	Perpustakaan	1 unit	
5.	Mesjid	2 unit	
6.	Koperasi	1 unit	
7.	Ruang Perkantoran	1 unit	

c. Kepemimpinan Drs. H. Abdul Kholik Nasution (1996-2003)

Setelah H. Abdul Musthafa Nasution meninggal dunia, estafet kepemimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dilanjutkan oleh adik kandung beliau Drs. H. Abdul Kholik Nasution yang juga merupakan putra Syekh Musthafa Husein Nasution pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, dan beliau meimimpin Pondok Pesantren

Musthafawiyah Purba Baru mulai tahun 1996 s/d 2003. Jumlah santri dan sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Pondok Pesantren
Drs. H. Abdul Kholik Nasution

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Santri	6.300 org	Dihitung pada akhir jabatannya
2.	Ruang Belajar	77 lokal	3 lokal telah dipugar
3.	Ruang Asrama Putri	50 lokal	
4.	Perpustakaan	1 unit	
5.	Mesjid	2 unit	
6.	Koperasi	1 unit	
7.	Ruang Perkantoran	1 unit	

d. Kepemimpinan H. Musthafa Bakri Nasution (2003-SEKARANG)

Pada tahun 2003 sampai sekarang estafet kepemimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dilanjutkan oleh cucu pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, yaitu H. Musthafa Bakri Nasution yang merupakan putra dari H. Abdollah Musthafa Nasution, pimpinan kedua.

Beliau mengikuti jejak ayahandanya yaitu dengan berusaha semaksimal mungkin untuk melanjutkan pembangunan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru disegala bidang. Pembangunan pertama mulai dari memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan guru, santri dan sarana/prasarana penunjang kemajuan pendidikan. Beliau memimpin Pondok Pesantren Musthafawiyah

Purba Baru mulai tahun 2003 s/d sekarang. Jumlah santri dan sarana/prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Pondok Pesantren
H. Musthafa Bakri Nasution

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Jumlah Santri	10.092 org	
2.	Ruang Belajar	100 lokal	
3.	Rombel	195 kls	
4.	Ruang Asarama Putri	43 kmr	
5.	Perpustakaan	1 unit	
6.	Mesjid	2 unit	
7.	Koperasi	1 unit	
8.	Ruang Perkantoran	4 unit	
9.	Kantor Piket	2 unit	
10.	Area Parkir Roda Dua	1 unit	
11.	Halte	1 unit	
12.	Kamar Mandi	4 unit	
13.	WC	50 kmr	
14.	Sarana Air Bersih	1 unit	
15.	Laboratorium Bahasa	3 unit	
16.	Ruang Komputer	2 unit	
17.	Lab. Internet	1 unit	

18.	Pondok Santri (laki2)	1.114 unit	
19.	Asrama Putra	1 unit	

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

a. Visi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Visi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Provinsi Sumatera Utara:

- a) Kompetensi di bidang ilmu
- b) Mantap pada keimanan
- c) Tekun dalam ibadah
- d) Ihsan setiap saat
- e) Cekatan dalam berfikir
- f) Terampil pada urusan agama
- g) Panutan ditengah masyarakat

b. Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Provinsi Sumatera Utara:

- a) Melanjutkan dan melestarikan apa yang telah dibina dan dikembangkan oleh pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Syekh H. Musthafa Husein Nasution untuk menjadikan pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dihormati dalam upaya mencapai

- kebaikan dunia dan kebahagiaan akhirat, dengan tetap solid menganut faham Ahlus Sunnah Wal Jamaah (Madzhab Syafi'i)
- b) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum khususnya pengetahuan agama terutama yang menyangkut iman, islam, akhlakul karimah dan berbagai ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan
 - c) Secara serius melatih peserta didik agar mampu membaca, mengartikan dan menafsirkan serta mengambil maksud dari kitab-kitab kuning (kitab-kitab keislaman yang berbahasa Arab)
 - d) Secara bertanggung jawab membimbing dan membiasakan peserta didik dalam beribadah, berdzikir dan menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik didalam maupun diluar lingkungan pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
 - e) Dengan kejelian menggali, mengembangkan minat dan bakat peserta didik sehingga mereka memiliki keterampilan (*life skill*) sesuai dengan kebijakan dan kemampuan sekolah
 - f) Dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan membangun kepribadian peserta didik sehingga mereka diharapkan mempunyai kepribadian yang tangguh, percaya diri, ulet, jujur, bertanggung jawab serta berakhlakul karimah. Dengan demikian mereka akan dapat menyikapi dan menyelesaikan setiap permasalahan hidup dan kehidupan dengan tepat benar

- g) Secara berkesinambungan menanamkan dan memupuk jiwa patriotisme peserta didik kepada bangsa dan Negara, tanah air, almamater terutama sekali terhadap agama.

3. Struktur Organisasi Kepengurusan Ponpes Musthafawiyah Purba Baru

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| a. Pimpinan/Mudir | : H. Musthafa Bakri Nasution |
| b. Wakil pimpinan/Mudir | : H. Abdul Hakim Lubis |
| c. Pimpinan Asrama Putri | : Hj. Zahara Hannum Lubis |
| d. Kepala Sekolah | : H. Muhammad Yakub Nasution |
| e. Sekretaris | : Drs. Munawar Kholil Siregar |
| f. Bendahara | : H. Marzuki Tanjung |
| g. Wakil Bendahara | : Ahmad Lubis S.Pd.I. |
| h. Roisul Muallimin | : Amir Husein Lubis S.Pd.I. |
| i. Wakil Roisul Muallimin | : H. Nurhanuddin Nasution |
| j. PKS Bidang Kurikulum | : H. Arda Billi Batubara |
| k. PKS Bidang Kesiswaan | : Ja'far Lubis |
| l. PKS Bidang Keamanan | : Bangun Siddik Siregar, S.Pd.I. |
| m. PKS Bidang Ibadah | : H. Muhammad Dasuki Nasution |
| n. PKS Bidang Kebersihan | : H. Muhammad Nuain Lubis |
| o. PKS Sarana/Prasarana | : Abdussomad Rangkuti, S.Pd.I. |
| p. Kabid. Litbang | : H.Mahmuddin Pasaribu |
| q. Kabag Perpustakaan | : Akhlan Halomoan Nasution |
| r. Kabag Humas | : H. Zulkarnaen Lubis, S.Pd.I. |

- s. Ket.Koperasi Karyawan : Amir Husein Lubis, S.Pd.I.
- t. Kabid Majelis Fatwa :
- u. Kepala Ponpes Salafiah : Ridwan Effendi Nasution S.Pd.I.
- v. Kpl MTS. Prog. SKB-3 menteri : Muhammad Faisal Hs, S.Pi
- w. Kpl MAS. Pog. SKB-3 menteri : Syamsul Bahri Nasution, S.Pd.I.
- x. Staf :

Tabel 4.5
Staf Administrasi/Tata Usaha

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Drs. Munawar Kholil Siregar	Sekretaris	Pintupadang Julu Kec.Siabu
2.	Yuhibban A.R. Siregar	Anggota	Sipolupolu Kec.Panyabungan
3.	Abdul Kholid Nasution	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Marapi
4.	Irpan Nasution	Anggota	Parbangunan Kec.Panyabungan
5.	Akhyar Nasution, S.Pd.I	Anggota	Kp. Lamo Kec.Puncak Sorik Marapi
6.	Ermina Pohan, S.Pd.I	Anggota	Sabadolok Kec,Kotanopan
7.	Ridwan Efendi Nasution, S.Pd.I	Anggota	Parbangunan Kec.Panyabungan
8.	Amir Arifin, S.Pd.	Anggota	Aek Marian Kec.Lmbh Sorik Marapi

Tabel 4.6
Staf Pontren Salafiyah Tk.Wustha

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Ridwan Effendi Nasution, S.Pd.I	Kepala	Parbangunan Kec.Panyabungan
2.	Edi Sarwedy, S.Pd.I	Bendahara	Hutatonga Kec.Tambangan
3.	Yuhibban A.R. Siregar	TU	Sipolupolu Kec. Panyabungan

4.	Abdul Kholid Nasution	TU	Purbabaru Kec.Lmbh Sorik Marapi
5.	Hj. Nurhamidah Lubis	TU	Kotanopan Kec.Kotanopan

Tabel 4.7
Staf Mts.Program Skb-3menteri

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Mhd. Faisal Hs, SP	Kepala	Panyabungan Jae Kec.Panyabungan
2.	Ermina Pohan, S.Pd.I	Sekretaris	Sabadolok Kec.Kotanopan
3.	Ahmad Lubis, S.Pd.I	Bendahara	Kotasiantar Kec.Panyabungan
4.	Akhyar Nasution, S.Pd.I	TU	Kp.Lamo Kec.Puncak Sorik Marapi
5.	Irpan Nasution	TU	Parbangunan Kec.Panyabungan
6.	Ali Sahbana Batubara	TU	BangunPurba Kec.Lmb Sorik Marapi
7.	Mulia Musthafa, S.Pd.I	TU	BatuGodang Kec. Lmb Sorik Marap

Tabel 4.8
Staf Mas Program Skb-3menteri

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Syamsul Bahri, S.Pd	Kepala	Huta Bangun Kec.Bukit Malintang
2.	Hj. Hannah Chaniago, S.Pd.I	Bendara	Sungai Ranyah Kec.Rao Utara
3.	Ahmad Arriadi, S.Pd.I	TU	Kp.Lamo Kec.Puncak Sorik Marapi
4.	Ramlan	TU	Sungai Ranyah Kec. Rao Utara

Tabel 4.9
Staf Kurikulum

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	H. Arda Bili Batubara, BA	Ketua	Purbabaru Kec.Lmbh Sorik Marapi
2.	H. Mulakanuddin Lubis, A.Ma	Anggota	Hayu Raja Kec.Panyabungan Selatan
3.	H. Baginda Siregar, LC	Anggota	Purbabaru Kec.Lmbh Sorik Marapi
4.	Zulpan Efendi Pul, S.Pd.I	Anggota	Kp.Lamo Kec.Puncak Sorik Marapi
5.	Hj. Lisda Asmidah Lubis	Anggota	Hayu Raja Kec.Pamyabungan Selatn
6.	Nurbainah Batubara	Anggota	Purbabaru Kec.Lmbh Sorik Marapi
7.	Hj. Hannah Chaniago, S.Pd.I	Anggota	Sungai Ranyah Kec. Rao Utara
8.	Luci Andriani, SP,. S.Pd.I	Anggota	Dalan Lidang Kec.Panyabungan

Tabel 4.10
Staf Keuangan

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	H. Marzuki Tanjung	Bendahara I	Purbabaru Kec.Lmbh Sorik Marapi
2.	Ahmad Lubis, S.Pd.I	Bendahara II	Kotasiantar Kec.Panyabungan
3.	Mustamam Hasibuan	Pemungut SPP	Kp.Lamo Kec.Pnck Sorik Marapi
4.	M. Ridwan Nasution	Pemungut SPP	Bgun Purb Kec.Lbh Sorik Marapi
5.	Hj. Hannah Chaniago, S.Pd.I	Pemungut SPP	Sungai Ranyah Kec.Rao Utara
6.	Hj. Siti Nurbaya Lubis, S.Pd.I	Pemungut SPP	Sipolupolu Kec.Panyabungan
7.	Dra.Hj. Warlina Batubara	Pemungut SPP	Hayu Raja Kec.Panyabungan Sltn

8.	Drs. M. Yazid Lubis	Pemungut SPP	Purbabaru Kec.Lbh Sorik Marapi
9.	Toibah Nasution, S.Pd.I	Pemungut SPP	Pidoli Lombang Kec.Pnyb
10.	Hj. Nurhamidah Lubis	Pemungut SPP	Kotanopan Kec.Kotanopan
11.	Akhmad Darwis Lubis	Pemungut SPP	Purbabaru Kec.Lbh Sorik Marapi
12.	Ahmad Syarif Nasution	Pemungut SPP	Kayulaut Kec.Pnyb Selatan
13.	Muhammad Husein	Pemungut SPP	Pidoli Dolok Kec.Panyabungan
14.	Ridwan Efendi Nasution, S.Pd.I	Pemungut SPP	Parbangunan Kec.Panyabungan
15.	Miswaruddin Rangkuti	Pemungut SPP	Purbabaru Kec.Lbh Sorik Marapi
16.	Ahmad Habib Lubis	Pemungut SPP	Manambin Kec.Kotanopan

Tabel 4.11
Staf Kesiswaan

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Ja'far Lubis	Ketua	Purbabaru Kec.Lmbh Sorik Marapi
2.	H.Ahmad Nurdin Nasution	Anggota	Kotasiantar Kec.Panyabungan
3.	Abdul Halim	Anggota	Sibanggor Julu Kec.Pnck Sorik Marapi
4.	Drs.Muhammad Yazid Lubis	Anggota	Purbabaru Kec.Lmbh Sorik Marapi
5.	Dra. Hj.Warlina Batubara	Anggota	Hayu Raja Kec.Pnyb Selatan
6.	Ermina Pohan, S.Pd.I	Anggota	Sabadolok Kec.Kotanopan
7.	Toibah Nasution, S.Pd.I	Anggota	Pidoli Lombang, Kec.Panyabungan

Tabel 4.12
Staf Keamanan

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Mhd.Ridwan Nasution	Penasehat	Bangun Purba Kec.Lmbh Sorik Marapi
2.	Bangun Siddik Siregar, S.Pd.I	Ketua	Parbangunan Kec.Panyabungan
3.	Ahmad Arriadi, S.Pd.I	Anggota	Kp.Lamo Kec.Puncak Sorik Marapi
4.	Akhmad Darwis Lubis, S.Pd.I	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Marapi
5.	Azhari Lubis, S.Pd.I	Anggota	Sipolu-polu Kec.Panyabungan
6.	Edi Sarwedy, S.Pd.I	Anggota	Huta Tonga AB Kec.Tambangan
7.	Fajaruddin Siregar	Anggota	Kotanopan Kec.Kotanopan
8.	Hafnan Azis Hasibuan, S.Pd.I	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Marapi
9.	Harlan Suhardi, S.Pd	Anggota	Longat Kec.Panyabungan Barat
10.	Mhd. Thohir Harahap, S.Pd.I	Anggota	Dalan Lidang Kec. Panyabungan
11.	Mhd. Yusuf Nasution, S.Pd.I	Anggota	Lumban Dolok Kec.Siabu
12.	Miswaruddin Rangkuti	Anggota	Purbabaru Kec. Lembah Sorik Marapi
13.	Muhammad Syaiful	Anggota	Kp.Lamo Kec.Puncak Sorik Marapi
14.	Mulia Mustafa, S.Pd.I	Anggota	Batu Godang Kec.Lmbh Sorik Marapi
15.	Ramlan	Anggota	Sungai Ranyah Kec.Rao Utara
16.	Ridwan Efendi Nasution, S.Pd.I	Anggota	Parbangunan Kec.Panyabungan
17.	Roni Rahmad	Anggota	Sipolupolu Kec.Panyabungan
18.	Ruslan, S.Pd.I	Anggota	Kayulaut Kec,Panyabungan Selatan
19.	Syukron Sawadi, S.Pd.I	Anggota	Huta Tinggi Kec. Puncak Sorik Marapi

Tabel 4.13
Staf Majelis Fatwa

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	H. Muhammad Yakub Nasution	Ketua	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Merapi
2.	H. Zulkarnaen Lubis S.Pd.I	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Merapi
3.	H. Abdul Rahman Batubara	Anggota	Panyabungan III Kec.Panyabungan
4.	H. Hasan Basri Lubis	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Merapi
5.	H. Arda Bili Batubara, BA	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Merapi
6.	Marwanuddin Lubis	Anggota	Hayu Raja Kec. Panyabungan Selatan
7.	Hj. Arfah Juhairiyah Lubis	Anggota	Pasar Maga Kec.Lembah Sorik Marapi

Tabel 4.14
Staf Ibadah

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	H. Muhammad Dasuki Nasution	Ketua	Pasar Laru, Kec.Tambangan
2.	H. Nurhanuddin	Anggota	Sibanggor Jae Kec.Pncak Sorik Merapi
3.	Ahmad Syukri Nasution	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Marapi
4.	Aprisal Ependi	Anggota	Pidoli Lombang Kec.Panyabungan
5.	H. Sobirin Borotan	Anggota	Pidoli Lombang Kec.Panyabungan
6.	Ali Basya	Anggota	Dalan Lidang, Kec.Panyabungan
7.	Marwanuddin Nasution, S.Pd.I	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Marapi
8.	Bisman Nasution	Anggota	Hutanamale Kec.Puncak Sorik Marapi

9.	Ali Syahbana Btr, S.Pd.I	Anggota	Bangun Purba Kec.Lmbah Sorik Marapi
10.	Ahmad Habib Lubis	Anggota	Manambin Kec.Kotanopan

Tabel 4.15
Staf Kebersihan

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	H. Muhammad Nuaim Lubis	Ketua	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Merapi
2.	Mahmud Batubara	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Merapi
3.	Abdul Kholis	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Merapi
4.	Abdul Manan, S.Pd.I	Anggota	Sibanggor Jae Kec.Punck Sorik Marapi
5	Ahmad Syarif	Anggota	Manambin Kec.Kotanopan
6.	Mismaruddin Nasution	Anggota	Purbabaru Kec.Lembah Sorik Marapi
7.	Muhammad Yasir Lubis	Anggota	Hayu Raja Kec.Panyabungan Selatan
8.	Yahya Rangkuti, S.Ag	Anggota	Gunung Tua Jae Kec.Panyabungan
9.	Zulfikar Hasibuan, S.Pd.I	Anggota	Angin Barat Kec.Tambangan

Tabel 4.16
Staf Sarana/Prasarana

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Abdussomad Rangkuti S.Pd.I	Ketua	Dalan Lidang Kec.Panyabungan
2.	Mashadi Tanjung	Anggota	Sibanggor Julu Kec.Punck Sorik Marapi
3.	Ilham Efendi, S.Pd.I	Anggota	Kayulaut Kec.Panyabungan Selatan
4.	Masri Nasution (VII.6)	Anggota	Gonting Kec.Ranto Baek

5.	Asmar Habibi (IV.5)	Anggota	Sipolupolu Kec.Panyabungan
6.	Anharuddin Nasution (II.7)	Anggota	Malintang Jae Kec.Bukit Malintang
7.	Dimas Ananda (II.9)	Anggota	Simatohir Kec.Angkola Sangkunur
8.	Ahdad Alwi (II.3)	Anggota	Tanjung Rompa Kec.Marancar

Sumber: Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 38 orang dengan 10 pernyataan untuk variabel Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tentang Perbankan Syariah (X), 10 pernyataan untuk Motivasi Menabung di Bank Syariah (Y).

Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari *Correlation Item Total* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas pada
Pengetahuan Guru Tentang Bank Syariah (X)

Nomor Item Pernyataan	Corect Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,452	Valid
2	0,607	Valid
3	-0,102	Tidak Valid
4	0,504	Valid
5	0,594	Valid
6	0,524	Valid
7	0,372	Valid
8	0,316	Valid
9	0,355	Valid
10	0,604	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada variabel pengetahuan guru ponpes Musthafawiyah Purba Baru tersebut terdapat 9 item yang valid dari 10 item pernyataan, diantaranya: 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan *product moment* dengan taraf signifikan 5% = 0,312 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan tersebut valid atau tidak.

Selanjutnya perhitungan validitas motivasi menabung di bank syariah, penulis juga melakukan penghitungan melalui program *SPSS 22* diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Motivasi Menabung di Bank Syariah

Nomor Item Pernyataan	Corect Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,286	Tidak Valid
2	0,074	Tidak Valid
3	0,446	Valid
4	0,480	Valid
5	0,445	Valid
6	0,584	Valid
7	0,524	Valid
8	0,451	Valid
9	0,617	Valid
10	0,234	Tidak Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan pada variabel motivasi menabung di bank syariah tersebut terdapat 7 item yang valid dari 10 item pernyataan, diantaranya: 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya perhitungan validitas yang dilakukan pada variabel pengaruh pengetahuan guru pesantren musthafawiyah purbabaru tentang perbankan syariah terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid, sedangkan dalam perhitungan validitas yang dilakukan pada variabel motivasi menabung di bank syariah terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid. Untuk mendapatkan hasil data dalam menguji regresi linear sederhana, maka hasil yang tidak valid tidak dimasukkan ke dalam data.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS Versi 22 dengan rumus *Cronbach's Alpha* yang jika *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka semua item pernyataan yang dianalisis dengan metode *Cronbach's Alpha* adalah Reliabel. Nilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas
Pengetahuan Guru Tentang Perbankan Syariah (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,604	9

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari hasil output pada tabel 4.15 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil Uji Reliabilitas pengaruh pengetahuan guru pondok pesantren musthafawiyah purbabaru tentang perbankan syariah dengan 10 item pernyataan diperoleh *Cronbach's Alpha* 0,604. Maka hasil output tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan semua item

pernyataan yang dianalisis dengan metode *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 4.20
Hasil Uji Realibilitas
Motivasi Menabung di Bank Syariah (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,636	7

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Selanjutnya untuk hasil uji realibilitas hasil output pada tabel 4.20 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas motivasi menabung di bank syariah dengan 10 item pernyataan diperoleh *Cronbach's Alpha* 0,636. Maka hasil output tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan semua item pernyataan yang dianalisis dengan metode *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini adalah Reliabel.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah salah satu jenis analistik parametik yang dapat memberikan dasar untuk memprediksi serta menganalisis varian. Sedangkan tujuan analisis regresi secara umum adalah menentukan garis regresi berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi yang dihasilkan, mencari korelasi bersama-sama antara variabel terikat dan menguji signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y.

Tabel 4.21
Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,378	,360	2,588

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari hasil output diatas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R) menunjukkan nilai $R=0,614$ yang menyatakan besar variabel pengetahuan guru ponpes Musthafawiyah Purba Baru tentang bank syariah (X) dan variabel motivasi menabung di bank syariah (Y) $R \times R =$ sebesar $0,378$ yang menyatakan variabel X menyumbang ke variabel Y sebesar $37,8\%$.

Artinya nilai $R^2 = 0,378$ menunjukkan bahwa $37,8\%$ variabel pengaruh pengetahuan guru pesantren musthafawiyah purba Baru tentang perbankan tentang perbankan syariah mempengaruhi motivasi menabung di bank syariah. Sebanyak $62,2\%$ motivasi menabung di bank syariah dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam regresi.

2. Uji t

Uji t bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengetahuan guru pesantren musthafawiyah purbabaru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di bank syariah. Dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan *software SPSS versi 22* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Analisis Uji Signifikansi (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.370	3.891		3.693	.001
Pengetahuan Guru Tentang Bank Syariah	.572	.122	.614	4.673	.000

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Dari hasil tabel *Coefficients* diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients*, pada kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan *constant* a=14.370 dan b=0,572.

Untuk memprediksi seberapa besarkah pengaruh nilai Y (Motivasi Menabung di Bank Syariah) jika nilai variabel X (Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tentang Perbankan Syariah) dimanipulasi maka peneliti menggunakan regresi. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Berdasarkan output melalui *software SPSS versi 22* maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y' = 14.370 + 0.572X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 14.370, artinya jika pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah (X) diabaikan, maka motivasi menabung di bank syariah (Y) sebesar 14.370 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan guru tentang perbankan syariah (b) adalah 0.572, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan guru tentang perbankan syariah sebesar 1 satuan, maka motivasi menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0.572.

Jadi, berdasarkan hasil pengolahan data dapat dirumuskan bahwa pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi menabung di bank syariah, dimana apabila pengetahuan guru tentang perbankan syariah naik sebesar 1 satuan maka motivasi menabung di bank syariah akan naik sebesar 0.572.

Dan untuk melihat kesignifikan hubungan antara variabel pengaruh pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah (X) dan motivasi menabung di bank syariah (Y) nilai signifikansi harus lebih kecil pada nilai toleransi 5% (0.05). Hal ini dapat dilihat pada tabel signifikan 0.01 dan 0.00. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.01 > 0.05$ berarti signifikan, berarti diterima dan ditolak. Sedangkan $0.00 < 0.05$ signifikan, maka diterima dan ditolak. Artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

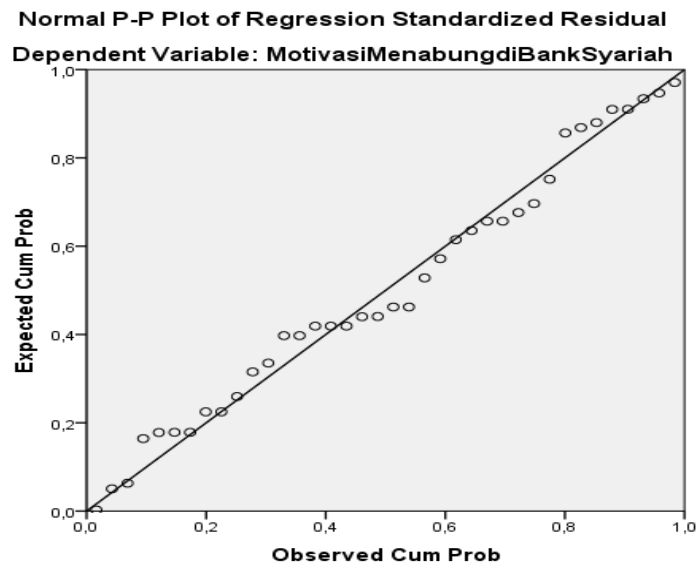
Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di bank syariah.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada garis diagonal pada Grafik Normal *P.P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Gambar 4.23
Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tabel uji validitas **4.17** dan **4.18** diatas terlihat bahwa 9 dari 10 pernyataan untuk variabel pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah (X), 7 dari 10 pernyataan untuk variabel motivasi menabung di bank syariah (Y) dinyatakan valid. Karena nilai korelasi diatas 0.312, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada variabel pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah dan motivasi menabung adalah valid.

Dari tabel uji reliabilitas **4.19** dan **4.20** di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel X dan Y tersebut Reliabel.

Dari tabel **4.21** diatas menunjukkan angka R yang didapat 0.614, artinya korelasi antara pengetahuan guru tentang perbankan syariah dan motivasi menabung di bank syariah sebesar 0.614. Hal ini berarti terjadi korelasi yang rendah antara pengetahuan guru tentang perbankan syariah dan motivasi menabung.

Dari tabel **4.21** diatas menunjukkan koefisien determinasi) atau R Square = 0.378 atau 37.8% yang berarti bahwa variabel pengetahuan guru tentang perbankan syariah mampu menerangkan variabel motivasi menabung di bank syariah sebesar 37.8% sedangkan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ini.

Dari tabel **4.22** diatas menunjukkan pengaruh pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap

motivasi menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada tabel signifikan 0.01 dan 0.00. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.01 > 0.05$ berarti signifikan, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan $0.00 < 0.05$ signifikan, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengujian asumsi klasik dengan metode grafik yaitu data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya, maka nilai residual tersebut telah normal.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dalam menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam menyebar angket, penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.

4. Penulis tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan guru Pesantren Musthafawiyah Purbabaru tentang perbankan syariah terhadap motivasi menabung di bank syariah.

Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Masih sangat minim, sebagian responden hanya mengetahui tentang bunga dan bagi hasil. Sedangkan istilah-istilah dalam perbankan syariah seperti *muḍhârabah*, *murabahah*, *musyârahah*, *ijarah*, dan lainnya masih belum diketahui dan dimengerti oleh konsumen. Alasan utama responden berminat menabung di bank syariah adalah karena alasan agama dan alasan keuntungan yang halal.

Sebagian besar masyarakat pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru sangat setuju apabila bank syariah membuka cabang di wilayah sekitar pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, banyak masyarakat ponpes tersebut yang ingin menggunakan jasa bank syariah.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, penulis memberikan saran yaitu:

1. Dari judul ini peneliti berharap adanya perkembangan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah.

2. Peningkatan dan pemahaman anggota/masyarakat tentang sistem ekonomi islam sehingga diharapkan anggota/masyarakat menggunakan jasa bank yang berbasis syariah.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2010.
- Agoes, Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008.
- Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Algifari, *Analisis Regresi: Teori Kasus dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ed, III.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT.Syigma Examedia Arkanleema, 2009.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- H. Anwar Saleh Daulay, *Ilmu Pendidikan Jalur Sekolah & Luar Sekolah*, (Medan: CV. Jabal Rahmat, 1995.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Himmatul Aliah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan KPR Nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang", Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Jujun S.Suriasumanti, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2005.

- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, Ed VI, 2007.
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2002.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Milton D.Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*, Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2008.
- _____, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rizal Yahya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Salemba Empat, 2009.
- Robert D. Mason, dkk, *Teknik Statistika untuk Bisnis & Ekonomi Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Ronald E Walpole dan Raymon H Mayers, *Ilmu Peluang dan Statistika Untuk Insinyur dan Ilmuwan*, Bandung: ITB, 1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sunarto Zulkifli, *Paduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004.
- _____, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2003.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2008.
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabet, 2002.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I.**
- | | |
|----------------------|-----------------------------------|
| Nama | : Khadijah |
| Nim | : 11 220 0062 |
| Tempat/tanggal lahir | : Hutapungkut Julu, 11 April 1993 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Alamat | : Hutapungkut Julu Kec. Kotanopan |
| Agama | : Islam |
| No. Telp | : 0823 8860 6019 |
- II.**
- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| Nama Orangtua | |
| Nama Ayah | : Baktar Lubis |
| Pekerjaan | : Petani |
| Nama Ibu | : Yuslinar Lubis |
| Pekerjaan | : Petani |
| Alamat | : Hutapungkut Julu Kec. Kotanopan |

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1999-2005 : SD Negeri 2 Hutapungkut Julu
2. Tahun 2005-2008 : SMP Negeri 3 Hutapungkut Julu
3. Tahun 2009-2011 : SMA Negeri 1 Kotanopan
4. Tahun 2011-2016 : S-1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

Kuisisioner Penelitian

PENGARUH PENGETAHUAN GURU PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Ekonomi Islam dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah. Dengan judul: Pengaruh Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Tentang Perbankan Syariah Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mencapai maksud tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu membantu kami mengisi kuisisioner ini, kami mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Khadijah

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Pendidikan Terakhir
 - a. SD d. Diploma
 - b. SMP e. Sarjana
 - c. SMA f. Pascasarjana
4. Jenis Bank yang Diminati
 - a. Bank Syariah
 - b. Bank non Syariah
5. Alamat Rumah
 - a. Di dalam Kab.Madina
 - b. Di luar Kab.Madina

B. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan member tanda benar (√) pada jawaban yang dipilih dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) bernilai 5
2. Setuju (S) bernilai 4
3. Kurang Setuju (N) bernilai 3
4. Tidak Setuju (TS) bernilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel X (Pengetahuan Guru Pesantren Musthafawiyah Tentang Perbankan Syariah)

NO	PERNYATAAN	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Bank Syariah Telah sesuai dengan Syariat Islam					
2.	Memilih bank syariah dilihat dari aplikasi yang diterapkan					
3.	Informasi salah satu sumber pengetahuan					
4.	Kegiatan di bank syariah menerapkan sistem bagi hasil					
5.	Produk-produk di bank syariah menyediakan produk yang halal					

6.	Bunga bank konvensional dan bagi hasil bank syariah tidak sama					
7.	Kegiatan dan operasional bank syariah sesuai dengan syariat islam					
8.	Produk, bagi hasil, jasa-jasa yang disediakan di bank syariah sesuai dengan keinginan masyarakat					
9.	Banyak peminat menabung di bank syariah					
10.	Setuju ada cabang bank syariah di daerah pesantren Musthafawiyah Purbabaru					

Variabel Y (Motivasi Menabung di Bank Syariah)

NO	PERNYATAAN	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Produk yang ditawarkan bank syariah dapat diterima oleh masyarakat luas					
2.	Bagi hasil menjadi motivasi menabung di bank syariah					
3.	Pelayanan merupakan penentu menabung di bank syariah					
4.	Label/merk syariah merupakan daya tarik untuk menabung di bank syariah					
5.	Lokasi atau tempat yang dekat menarik masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah					
6.	Kegiatan dan operasional yang sesuai dengan syariat islam menjadi daya tarik bank syariah					
7.	Saudara termotivasi menabung di bank syariah					
8.	Motivasi menabung di bank syariah dilihat dari produk yang halal					
9.	Dorongan dan motivasi adalah salah satu faktor untuk menabung di bank syariah					
10.	Termotivasi menabung jika bank syariah dibuka di daerah pesantren Musthafawiyah Purbabaru					

Daftar Jawaban Angket Untuk Variabel Y

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	5	5	3	3	2	3	2	2	3	2	30
2	2	4	2	4	4	2	3	4	3	5	33
3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	36
4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	35
5	4	5	3	2	2	3	3	3	3	2	30
6	5	5	2	3	4	2	3	2	4	2	32
7	5	5	3	2	3	2	3	2	3	3	31
8	4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	28
9	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	31
10	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	38
11	5	5	3	3	3	3	3	2	3	2	32
12	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	32
13	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
14	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	31
15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	31
16	5	5	3	4	4	3	4	3	3	1	35
17	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34
18	5	5	3	3	3	4	3	3	5	3	37
19	5	5	1	2	3	5	4	4	4	5	38
20	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	36
21	5	5	2	3	2	3	2	2	3	2	29
22	5	3	2	2	3	3	4	2	3	2	29
23	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	34
24	5	5	2	2	2	2	2	2	3	2	27
25	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	29
26	5	2	2	3	4	2	3	3	3	5	32
27	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	33
28	2	4	1	3	4	2	3	3	4	3	29
29	5	4	3	2	4	2	2	3	2	3	30
30	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	32
31	4	5	2	4	4	4	3	3	4	2	35
32	4	2	3	5	4	2	4	2	2	4	32
33	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	36
34	5	3	3	4	4	3	4	4	5	2	37
35	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	34
36	5	5	1	2	2	2	3	3	2	3	28
37	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	39

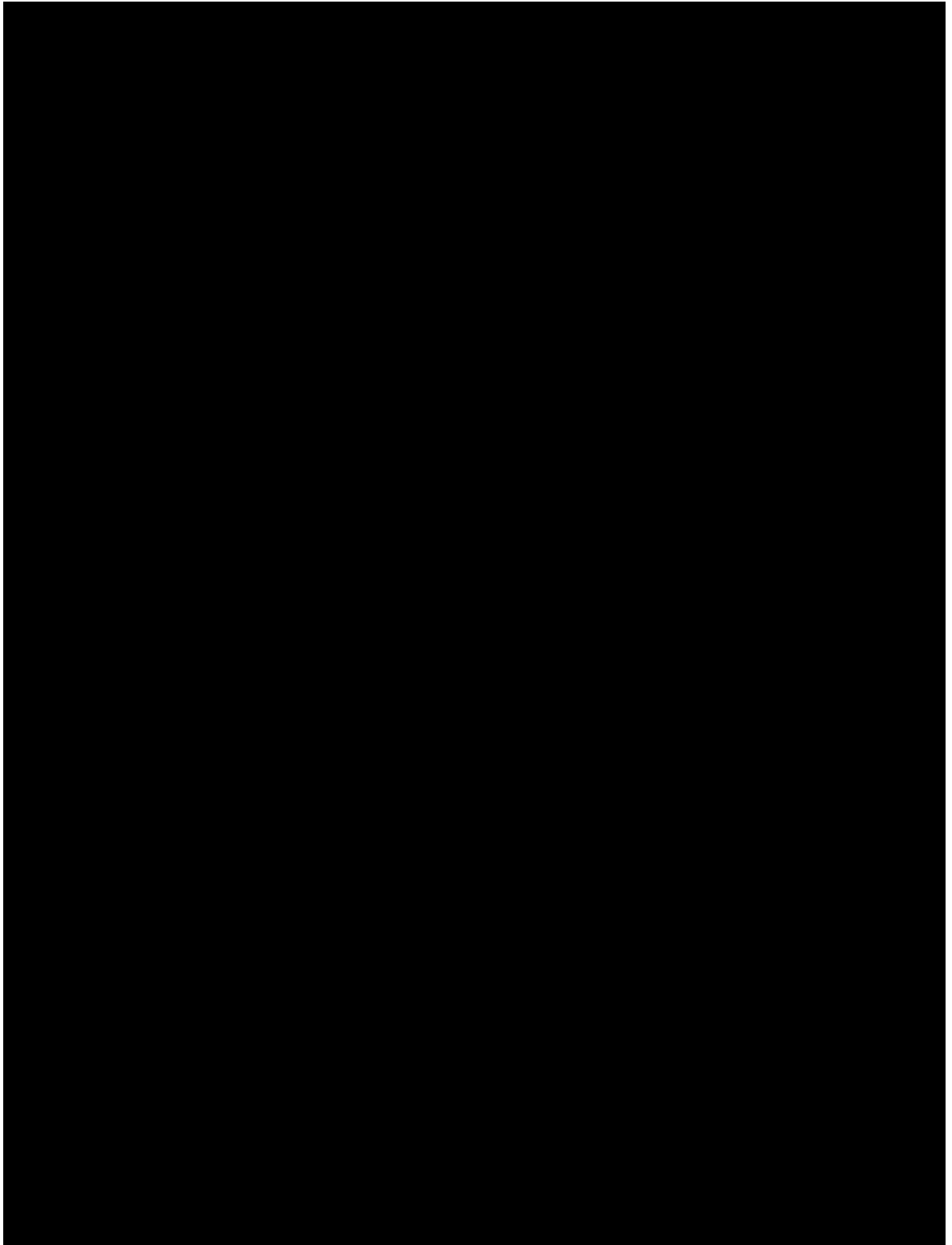
38	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Daftar Jawaban Angket Untuk Variabel X

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	4	5	3	5	4	4	2	4	4	5	40
2	2	4	4	2	3	4	4	5	1	4	33
3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	31
4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	31
5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
6	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	29
7	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	26
8	1	2	5	3	2	3	3	3	3	3	28
9	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	30
10	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
11	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	29
12	4	1	5	4	3	3	2	4	4	2	32
13	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
14	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	31
15	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	30
16	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
17	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	35
18	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	31
19	4	2	2	5	4	4	4	5	2	4	36
20	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	33
21	2	3	5	3	2	2	3	4	2	3	29
22	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	30
23	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	33
24	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	25
25	5	2	4	2	3	3	3	2	2	3	29
26	2	3	4	2	3	3	3	5	4	3	32
27	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	33
28	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	33
29	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	25
30	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	33
31	2	4	2	4	3	3	4	2	2	4	30
32	3	5	3	2	4	2	4	4	4	4	35
33	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
34	3	4	5	3	4	4	5	2	3	5	38

35	5	3	3	4	4	3	3	2	4	3	34
36	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	28
37	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	37
38	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	29

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	4	5	3	5	4	4	2	4	4	5	40
2	2	4	4	2	3	4	4	5	1	4	33
3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	31
4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	31
5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
6	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	29
7	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	26
8	1	2	5	3	2	3	3	3	3	3	28
9	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	30
10	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
11	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	29
12	4	1	5	4	3	3	2	4	4	2	32
13	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
14	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	31
15	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	30
16	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
17	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	35
18	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	31
19	4	2	2	5	4	4	4	5	2	4	36
20	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	33
21	2	3	5	3	2	2	3	4	2	3	29
22	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	30
23	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	33
24	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	25
25	5	2	4	2	3	3	3	2	2	3	29
26	2	3	4	2	3	3	3	5	4	3	32
27	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	33
28	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	33
29	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	25
30	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	33
31	2	4	2	4	3	3	4	2	2	4	30
32	3	5	3	2	4	2	4	4	4	4	35
33	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
34	3	4	5	3	4	4	5	2	3	5	38
35	5	3	3	4	4	3	3	2	4	3	34
36	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	28
37	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	37
38	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	29



Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

CORRELATIONS

/VARIABLES=ITEM1 ITEM2 ITEM3 ITEM4 ITEM5 ITEM6 ITEM7 ITEM8 ITEM9 ITEM10 TOTAL

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		27-OCT-2015 07:20:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	38
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=ITEM1 ITEM2 ITEM3 ITEM4 ITEM5 ITEM6 ITEM7 ITEM8 ITEM9 ITEM10 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet1]

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6
ITEM1	Pearson Correlation	1	,008	-,211	,313	,200	,171
	Sig. (2-tailed)		,961	,203	,056	,228	,304
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM2	Pearson Correlation	,008	1	-,186	,172	,466	,175

	Sig. (2-tailed)	,961		,264	,303	,003	,293
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM3	Pearson Correlation	-,211	-,186	1	-,264	-,133	-,062
	Sig. (2-tailed)	,203	,264		,109	,425	,711
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM4	Pearson Correlation	,313	,172	-,264	1	,215	,317
	Sig. (2-tailed)	,056	,303	,109		,194	,053
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM5	Pearson Correlation	,200	,466**	-,133	,215	1	,191
	Sig. (2-tailed)	,228	,003	,425	,194		,250
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM6	Pearson Correlation	,171	,175	-,062	,317	,191	1
	Sig. (2-tailed)	,304	,293	,711	,053	,250	
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM7	Pearson Correlation	-,020	,247	-,399	-,012	,206	,164
	Sig. (2-tailed)	,905	,136	,013	,943	,215	,326
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM8	Pearson Correlation	,066	,105	,034	,027	-,060	,176
	Sig. (2-tailed)	,696	,529	,840	,871	,720	,292
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM9	Pearson Correlation	,210	,140	,064	,148	,262	-,098
	Sig. (2-tailed)	,206	,402	,702	,375	,112	,559
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM10	Pearson Correlation	,069	,467**	-,439**	,208	,313	,310
	Sig. (2-tailed)	,680	,003	,006	,210	,055	,058
	N	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	,452**	,607**	-,102	,504**	,594**	,524**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,541	,001	,000	,001
	N	38	38	38	38	38	38

Correlations

		ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	-,020	,066	,210	,069	,452**
	Sig. (2-tailed)	,905	,696	,206	,680	,004
	N	38	38	38	38	38
ITEM2	Pearson Correlation	,247	,105	,140	,467**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,136	,529	,402	,003	,000
	N	38	38	38	38	38
ITEM3	Pearson Correlation	-,399	,034	,064	-,439**	-,102
	Sig. (2-tailed)	,013	,840	,702	,006	,541
	N	38	38	38	38	38
ITEM4	Pearson Correlation	-,012	,027	,148	,208	,504**
	Sig. (2-tailed)	,943	,871	,375	,210	,001
	N	38	38	38	38	38
ITEM5	Pearson Correlation	,206	-,060	,262	,313	,594**
	Sig. (2-tailed)	,215	,720	,112	,055	,000
	N	38	38	38	38	38
ITEM6	Pearson Correlation	,164	,176	-,098	,310	,524**
	Sig. (2-tailed)	,326	,292	,559	,058	,001
	N	38	38	38	38	38
ITEM7	Pearson Correlation	1	-,102	-,174	,822**	,372
	Sig. (2-tailed)		,541	,295	,000	,021
	N	38	38	38	38	38
ITEM8	Pearson Correlation	-,102	1	-,058	-,013	,316

	Sig. (2-tailed)	,541		,731	,939	,054
	N	38	38	38	38	38
ITEM9	Pearson Correlation	-,174	-,058	1	-,048	,355
	Sig. (2-tailed)	,295	,731		,777	,029
	N	38	38	38	38	38
ITEM10	Pearson Correlation	,822	-,013	-,048	1	,604
	Sig. (2-tailed)	,000	,939	,777		,000
	N	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	,372	,316	,355	,604	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,054	,029	,000	
	N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=ITEM1 ITEM2 ITEM4 ITEM5 ITEM6 ITEM7 ITEM8 ITEM9 ITEM10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created		27-OCT-2015 07:23:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	38
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=ITEM1 ITEM2 ITEM4 ITEM5 ITEM6 ITEM7 ITEM8 ITEM9 ITEM10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,604	9

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.

CORRELATIONS

/VARIABLES=ITEM1 ITEM2 ITEM3 ITEM4 ITEM5 ITEM6 ITEM7 ITEM8 ITEM9 ITEM10 TOTAL

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		27-OCT-2015 07:28:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	
	File	38

Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=ITEM1 ITEM2 ITEM3 ITEM4 ITEM5 ITEM6 ITEM7 ITEM8 ITEM9 ITEM10 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.02 00:00:00.02

[DataSet3]

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6
ITEM1	Pearson Correlation	1	,300	,160	-,069	-,147	,117
	Sig. (2-tailed)		,067	,337	,682	,377	,486
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM2	Pearson Correlation	,300	1	-,119	-,212	-,389	,166
	Sig. (2-tailed)	,067		,475	,201	,016	,319
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM3	Pearson Correlation	,160	-,119	1	,139	,162	,283
	Sig. (2-tailed)	,337	,475		,405	,331	,086
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM4	Pearson Correlation	-,069	-,212	,139	1	,407	,035
	Sig. (2-tailed)	,682	,201	,405		,011	,833
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM5	Pearson Correlation	-,147	-,389	,162	,407	1	-,124
	Sig. (2-tailed)	,377	,016	,331	,011		,457
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM6	Pearson Correlation	,117	,166	,283	,035	-,124	1
	Sig. (2-tailed)	,486	,319	,086	,833	,457	
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM7	Pearson Correlation	,010	-,181	,041	,428	,308	,212
	Sig. (2-tailed)	,954	,278	,805	,007	,060	,200
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM8	Pearson Correlation	-,314	-,123	,006	,081	,321	,241
	Sig. (2-tailed)	,055	,461	,972	,627	,049	,146
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM9	Pearson Correlation	,073	,094	,101	,275	,245	,459
	Sig. (2-tailed)	,662	,576	,547	,094	,139	,004
	N	38	38	38	38	38	38
ITEM10	Pearson Correlation	-,178	-,324	-,079	-,018	,212	-,005
	Sig. (2-tailed)	,284	,048	,638	,913	,200	,978
	N	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	,286	,074	,446	,480	,445	,584
	Sig. (2-tailed)	,082	,658	,005	,002	,005	,000

N	38	38	38	38	38	38
---	----	----	----	----	----	----

Correlations

		ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	,010	-,314	,073	-,178	,286
	Sig. (2-tailed)	,954	,055	,662	,284	,082
	N	38	38	38	38	38
ITEM2	Pearson Correlation	-,181	-,123	,094	-,324	,074
	Sig. (2-tailed)	,278	,461	,576	,048	,658
	N	38	38	38	38	38
ITEM3	Pearson Correlation	,041	,006	,101	-,079	,446**
	Sig. (2-tailed)	,805	,972	,547	,638	,005
	N	38	38	38	38	38
ITEM4	Pearson Correlation	,428**	,081	,275	-,018	,480**
	Sig. (2-tailed)	,007	,627	,094	,913	,002
	N	38	38	38	38	38
ITEM5	Pearson Correlation	,308	,321	,245	,212	,445**
	Sig. (2-tailed)	,060	,049	,139	,200	,005
	N	38	38	38	38	38
ITEM6	Pearson Correlation	,212	,241	,459	-,005	,584**
	Sig. (2-tailed)	,200	,146	,004	,978	,000
	N	38	38	38	38	38
ITEM7	Pearson Correlation	1	,269	,177	,110	,524**
	Sig. (2-tailed)		,102	,289	,512	,001
	N	38	38	38	38	38
ITEM8	Pearson Correlation	,269	1	,323	,284	,451**
	Sig. (2-tailed)	,102		,048	,084	,004
	N	38	38	38	38	38
ITEM9	Pearson Correlation	,177	,323	1	-,095	,617**
	Sig. (2-tailed)	,289	,048		,572	,000
	N	38	38	38	38	38
ITEM10	Pearson Correlation	,110	,284	-,095	1	,234
	Sig. (2-tailed)	,512	,084	,572		,157
	N	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	,524**	,451**	,617**	,234	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,157	
	N	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
/VARIABLES=ITEM3 ITEM4 ITEM5 ITEM6 ITEM7 ITEM8 ITEM9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes

Output Created		27-OCT-2015 07:30:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
Missing Value Handling	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	38
Matrix Input	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=ITEM3 ITEM4 ITEM5 ITEM6 ITEM7 ITEM8 ITEM9 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet4]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,636	7

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet5 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT MotivasiMenabungdiBankSyariah

/METHOD=ENTER PengetahuanGuruTentangBankSyariah

/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*ZRESID) (MotivasiMenabungdiBankSyariah ,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID).

Regression

Notes

Output Created		27-OCT-2015 07:34:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Missing Value Handling	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	38
Syntax	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
REGRESSION		
/MISSING LISTWISE		
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE		
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)		
/NOORIGIN		
/DEPENDENT MotivasiMenabungdiBankSyariah		
/METHOD=ENTER PengetahuanGuruTentangBankSyariah		
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*ZRESID) (MotivasiMenabungdiBankSyariah ,*ZPRED)		
/RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID).		
Resources	Processor Time	00:00:02.50
	Elapsed Time	00:00:01.97
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	824 bytes

[DataSet5]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PengetahuanGuruTentangBankSyariah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,614 ^a	,378	,360	2,588	,378	21,835

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	1	36	,000

a. Predictors: (Constant), PengetahuanGuruTentangBankSyariah

b. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146,256	1	146,256	21,835	,000 ^b
	Residual	241,139	36	6,698		
	Total	387,395	37			

a. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

b. Predictors: (Constant), PengetahuanGuruTentangBankSyariah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14,370	3,891		3,693
	PengetahuanGuruTentangBankSyariah	,572	,122	,614	4,673

Coefficients^a

Model	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics
		Lower Bound	Upper Bound	Tolerance

1	(Constant)	,001	6,479	22,262	
	PengetahuanGuruTentangBankSyariah	,000	,324	,820	1,000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	PengetahuanGuruTentangBankSyariah		1,000

a. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PengetahuanGuruTentangBankSyariah
1	1	1,994	1,000	,00	,00
	2	,006	18,483	1,00	1,00

a. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

Residuals Statistics^a

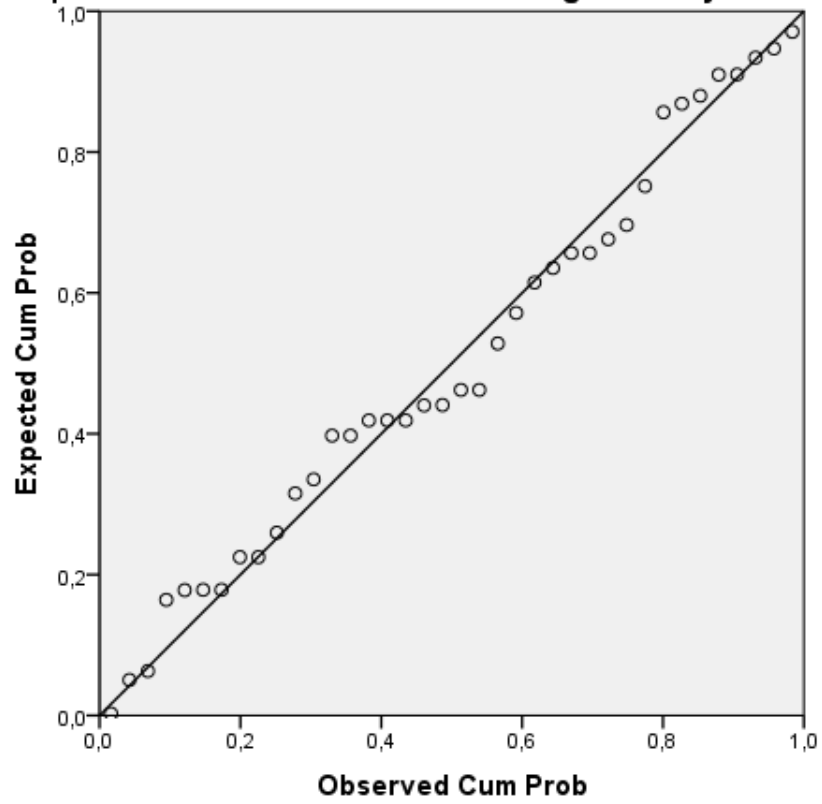
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28,67	37,25	32,45	1,988	38
Residual	-7,249	4,899	,000	2,553	38
Std. Predicted Value	-1,900	2,415	,000	1,000	38
Std. Residual	-2,801	1,893	,000	,986	38

a. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

Charts

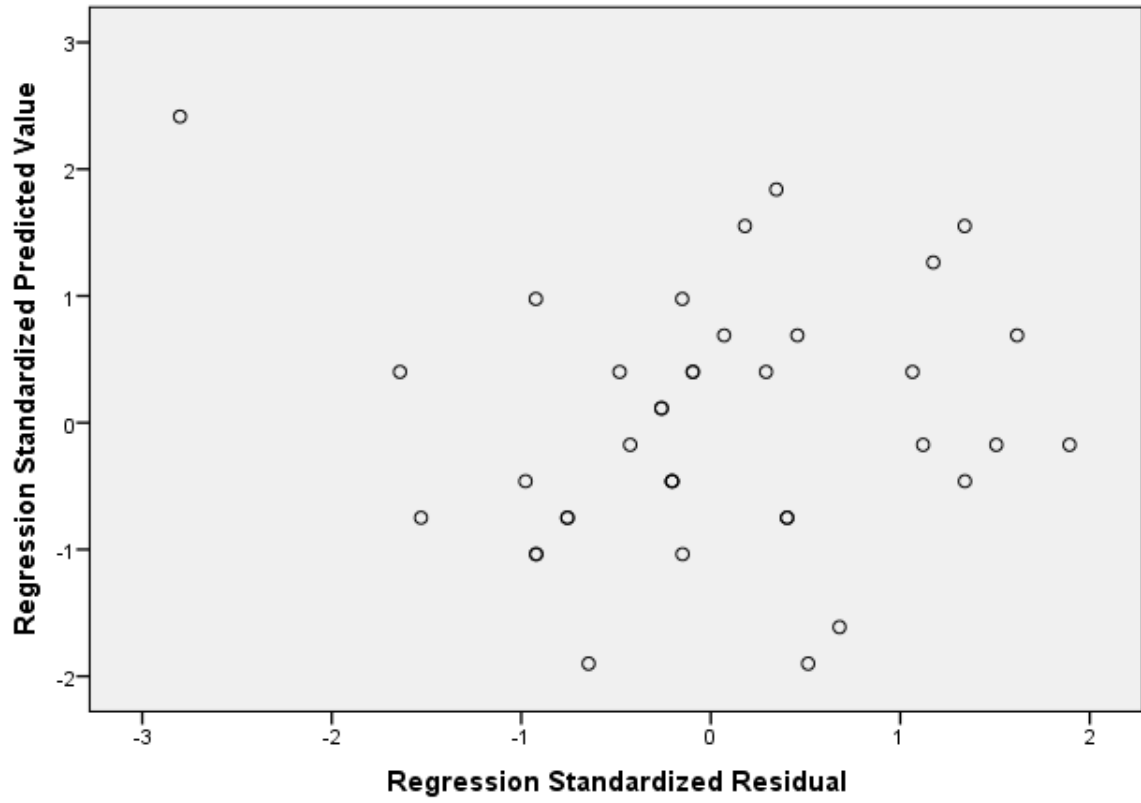
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah



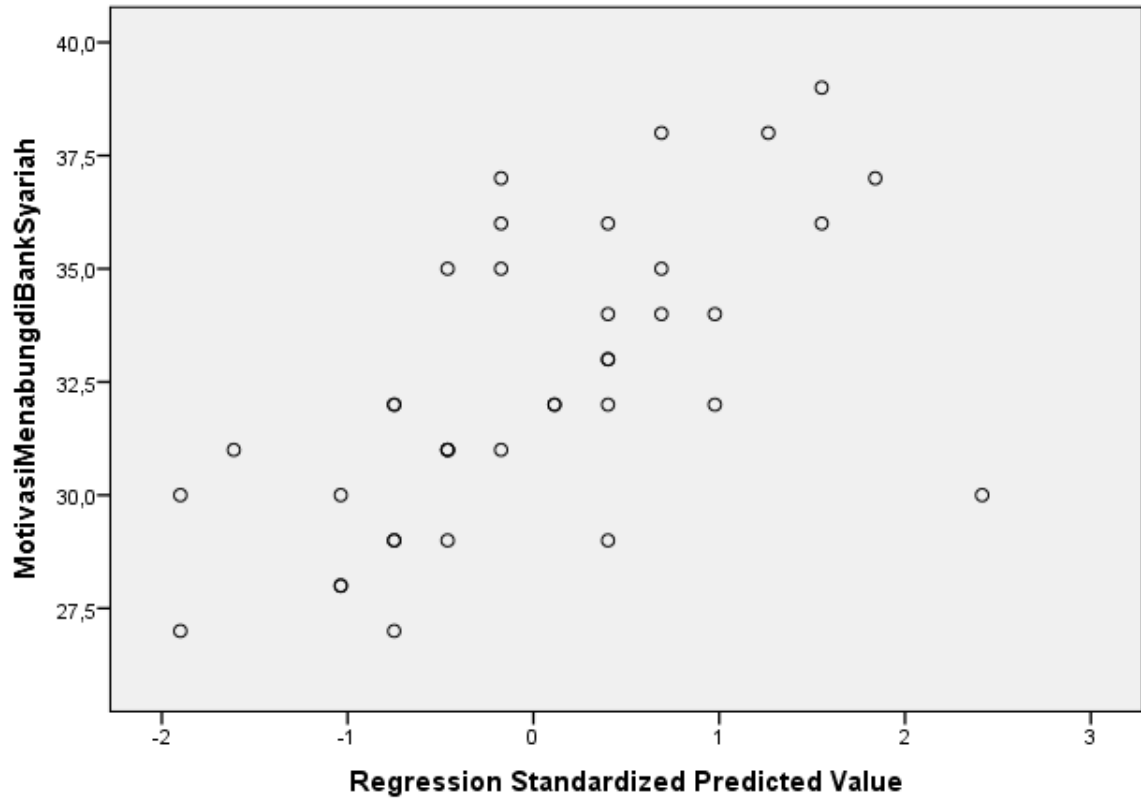
Scatterplot

Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah



Scatterplot

Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah



Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	14,370			3,891		3,693	,001
	PengetahuanGuruTentangBankSyariah	,572	,122	,614	4,673	,000	,324	,820	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

Uji Koefisien Determinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146,256	1	146,256	21,835	,000 ^b
	Residual	241,139	36	6,698		
	Total	387,395	37			

a. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

b. Predictors: (Constant), PengetahuanGuruTentangBankSyariah

Uji Kolinearitas

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions
-------	-----------	------------	-----------------	----------------------

				(Constant)	PengetahuanGuruTentangBankSyariah
1	1	1,994	1,000	,00	,00
	2	,006	18,483	1,00	1,00

a. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

Analisis Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,614 ^a	,378	,360	2,588	,378	21,835	1	36	,000	1,783

a. Predictors: (Constant), PengetahuanGuruTentangBankSyariah

b. Dependent Variable: MotivasiMenabungdiBankSyariah

